

**PEMBELAJARAN FIKIH BAGI SISWA
PROGRAM PESERTA DIDIK CERDAS ISTIMEWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:

Faiqotul Laili
NIM : 084 141 153

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018**

**PEMBELAJARAN FIKIH BAGI SISWA
PROGRAM PESERTA DIDIK CERDAS ISTIMEWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Faiqotul Laili
NIM : 084 141 153

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN FIKIH BAGI SISWA PROGRAM PESERTA DIDIK CERDAS ISTIMEWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Faiqotul Laili
NIM: 084 141 153

Disetujui Pembimbing



Abdul Muis, S.Ag, M.Si.
NIP. 19730424000031005

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBELAJARAN FIKIH BAGI SISWA PROGRAM PESERTA DIDIK CERDAS ISTIMEWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

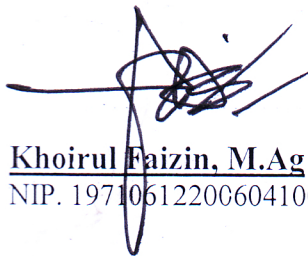
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Mei 2018

Tim Penguji,

Ketua



Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 197106122006041001

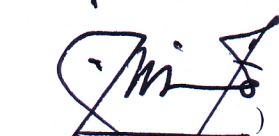
Sekretaris



Imron Fauzi, M.Pd.I
NIP. 198705222015031005

Anggota:

1. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

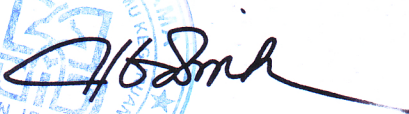



2. H. Abdul Muis, S.Ag., M.SI



Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 197602032002121003

MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "...Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah: 11)¹

¹ Al-Qur'an, 58:11

PERSEMBAHAN

Terselesaikannya skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tuaku tercinta yang telah berkorban dengan materi yang tak sedikit serta do'a yang selalu terpanjatkan dengan harapan untuk kesuksesan anaknya, hingga tiada kata yang bisa mengungkapkan rasa cinta ini kecuali do'aku, semoga engkau selalu disayangi, dicintai, dan dilindungi oleh Allah SWT dan semoga mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW.

Kakekku yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepadaku agar selalu berusaha dan berdo'a dengan sungguh-sungguh, serta untuk adikku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk selalu memberikan yang terbaik.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada hentinya rasa syukur ini tercurahkan atas taufik dan hidayah yang telah Allah SWT berikan sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan, kemudian shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kita terangnya cahaya Islam dan semoga syafaatnyalah yang akan menaungi kita pada hari kiamat kelak.

Skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Fikih Bagi Siswa Program Peserta Didik Cerdas Istimewa di MTs Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”** merupakan upaya yang dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan studi di IAIN Jember. Penulisan skripsi ini secara tidak langsung melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi dapat terselesaikan. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

4. H. Mursalim M.Ag. selaku ketua program Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam perkuliahan.
5. Abdul Muis, S,Ag. M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi, serta sedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Dra. Nurul Faridha selaku kepala MTs Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah asuhannya.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai amal sholih yang diterima oleh Allah SWT dan penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayahNya.

Karena skripsi ini jauh dari kata sempurna maka dibutuhkanlah kritik dan saran yang membangun untuk memperbaikinya. Semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak, sehingga dapat memberikan khazanah keilmuan khususnya pendidikan Islam.

Jember, 25 Mei 2018

Penulis

Faiqotul Laili
NIM. 084141153

ABSTRAK

Faiqotul Laili, 2018. *Pembelajaran Fikih Bagi Siswa Program Peserta Didik Cerdas Istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*.

Fikih merupakan mata pelajaran yang membahas tentang tata cara beribadah kepada Allah SWT baik secara teori maupun secara praktiknya. Oleh karena itu mata pelajaran Fikih harus dipelajari siswa sampai tuntas. Program peserta didik cerdas istimewa merupakan program sistem kredit semester dengan jangka waktu empat semester dalam menempuh pendidikan ditingkat Madrasah Tsanawiyah. Maka sangat penting untuk diteliti mengenai pembelajaran Fikih bagi siswa program Peserta Didik Cerdas Istimewa, sehingga dapat diketahui bagaimana pembelajaran Fikih ini dapat dituntaskan baik teori maupun praktik beribadah dalam kurun waktu hanya empat semester.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di MTsN 2 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di MTsN 2 Jember? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di MTsN 2 Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di MTsN 2 Jember. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di MTsN 2 Jember. 3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di MTsN 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penentuan subjek menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan teknik interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di MTsN 2 Jember meliputi perangkat pembelajaran yang di buat oleh tim PDCI bersama guru mata pelajaran Fikih. Tugas tim PDCI adalah memadatkan materi sehingga alokasi waktu pembelajaran selama di jenjang Madrasah Tsanawiyah menjadi dua tahun. Tugas guru mata pelajaran Fikih adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah di petakan oleh tim PDCI. 2) Pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di MTsN 2 Jember sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang, tetapi tidak terlalu terpaku dengan RPP yang ada sehingga terdapat beberapa perubahan menyesuaikan dengan kondisi kelas. 3) Evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di MTsN 2 Jember meliputi tiga ranah yaitu afektif yang merupakan KI 1 (afektif spiritual) dan KI 2 (afektif sosial), kognitif yang merupakan KI 3 (pengetahuan) dan psikomotor yang merupakan KI 4 (keterampilan). Instrumentnya di rancang sendiri oleh guru mata pelajaran Fikih. Di kelas PDCI evaluasinya dilakukan dua kali dalam satu semester yaitu penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir sekolah (PAS).

DAFTAR ISI

Judul Penelitian	i
Persetujuan Bimbingan	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus penelitian	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Definisi istilah	9
F. Sistematika pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12

B. Kajian teori.....	16
1. Pembelajaran	16
a. Pengertian pembelajaran.....	16
b. Perencanaan pembelajaran	17
c. Pelaksanaan pembelajaran.....	23
d. Evaluasi pembelajaran.....	27
2. Fikih.....	33
a. Pengertian Fikih.....	33
b. Tujuan Fikih	35
c. Fungsi Fikih.....	35
d. Ruang Lingkup Fikih.....	36
3. PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa).....	37
a. Pengertian PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa).....	37
b. Tujuan PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa).....	37
c. Dasar pelaksanaan PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa)	
.....	39
d. Kurikulum PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa)	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan jenis penelitian	45
B. Lokasi penelitian	46
C. Subyek penelitian	46

D. Teknik pengumpulan data.....	47
E. Analisis data.....	49
F. Keabsahan data.....	51
G. Tahap-tahap penelitian.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	55
A. Gambaran obyek penelitian.....	55
B. Penyajian data dan analisis.....	61
1. Perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.....	61
2. Pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.....	73
3. Evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.....	80
C. Pembahasan temuan.....	85
1. Perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.....	85

2. Pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.....	93
3. Evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.....	98
BAB IV PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-Lampiran	
Lampiran 1: Matrik penelitian	
Lampiran 2: Pedoman penelitian observasi, wawancara, dokumentasi	
Lampiran 3: Jurnal kegiatan penelitian	
Lampiran 4: Perangkat pembelajaran	
Lampiran 5: Denah	
Lampiran 6: Surat izin penelitian	
Lampiran 7: Surat selesai penelitian	
Lampiran 8: Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalita Penelitian.....	15
Tabel 4.1 Identitas Madrasah	57
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Guru	58
Tabel 4.3 Struktur Kepengurusan Program PDCI.....	59
Tabel 4.4 Fasilitas Kelas PDCI.....	59
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember	60
Tabel 4.6 Jumlah Siswa Kelas PDCI	60
Tabel 4.7 Temuan Fokus Perencanaan Pembelajaran Bagi Siswa Program PDCI	61
Tabel 4.8 Temuan Fokus Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Program PDCI	73
TABEL 4.9 Temuan Fokus Evaluasi Pembelajaran Bagi Siswa Program PDCI	80

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data	50
Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Kelompok	78
Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Diskusi	78
Gambar 4.3 Metode Pembelajaran Ceramah Dengan Media Pembelajaran LCD	80
Gambar 4.4 Penilaian Praktik Syujud Syukur	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan, dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam membangun suatu Negara, karena pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, serta perbuatan mendidik.¹ Menurut Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan merupakan sebuah proses yang harus ditempuh oleh setiap manusia guna meningkatkan keterampilan menambah wawasan serta sebagai salah satu cara untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 263.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 3.

demokratis serta bertanggung jawab.³ Agar tujuan pendidikan nasional tercapai maka seluruh komponen yang ada didalam sistem pendidikan harus berhubungan satu sama lain dengan baik.

Komponen pendidikan terdiri dari *raw input* (sistem baru), *output* (tamatan), *instrumental input* (guru dan kurikulum) dan *environmental input* (budaya, kependudukan, politik dan keamanan).⁴ Dari ke empat komponen tersebut salah satu komponen yang menjadi penuntun dalam proses pendidikan adalah kurikulum, dimana kurikulum ini merupakan sebuah sarana untuk memfasilitasi para peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program tersebut, para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku pada siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.⁵ Jadi kurikulum merupakan sebuah program yang bersangkutan langsung dengan siswa.

Siswa adalah suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. siswa memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti: bakat, minat, kebutuhan, sosial-emosional-personal, dan kemampuan jasmaniah.⁶ Siswa merupakan insan yang membutuhkan arahan dari guru agar semua potensi yang ada dalam dirinya

³ Ibid., 7.

⁴ Muis Tabrani *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 87.

⁵ Oemar Hamalik, *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 17.

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Sinar Grafika Ofset, 2003), 7.

dapat dikeluarkan secara maksimal. Konsep ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad Saw yaitu:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تُنْتَجُ الْبُهَيْمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Artinya:

“ Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza’bi dari Az-Zuhri dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu ‘anhu berkata: Nabi Shallallahu ‘alaihiwasallam bersabda: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagai mana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?” (HR. Bukhori).⁷

Hadis di atas menjelaskan bahwa setiap anak lahir dalam keadaan bersih, sehingga tergantung orang tuanyalah anak akan menjadi seperti apa. Selama proses pengeksporan bakat disini dapat ditemukan berbagai perbedaan dari setiap anak mulai dari yang sulit memahami sesuatu, sampai yang cepat memahami sesuatu. Bagi anak yang pemahamannya berada dalam garis rata-rata penanganan pendidikan formal biasa sudah cukup untuk mengembangkan potensinya. Bagi anak yang pemahamannya dibawah garis rata-rata pemerintah telah menyediakan sekolah luar biasa bagi mereka. Sedangkan bagi anak yang memiliki kecerdasan khusus atau memiliki tingkat pemahaman diatas rata-rata

⁷ Al-Bukhori, Muhammad Ibn Ismail Abu Abdullah. T.t.. *Shahih Bukhori*. t.t.p.: dar Thuq An Najaah. No. 1385.

pemerintah perlu memfasilitasinya dengan sekolah yang memiliki program khusus yang dapat menangani potensi siswa diatas rata-rata dengan tepat.

Siswa dengan kecerdasan diatas rata-rata membutuhkan penanganan atau program khusus yang dapat memaksimalkan potensi mereka. salah satu program tersebut adalah dengan adanya kelas PDCI. Kelas ini merupakan kelas program khusus dengan waktu tempuh belajar cukup dengan dua tahun bagi tingkat SLTP dan SLTA. Menurut Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, kelas PDCI ini merupakan salah satu program untuk memfasilitasi siswa yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata karena dalam penerimaan siswa baru, kelas ini memiliki tes IQ yang harus di ikuti oleh peserta. IQ yang dapat mengikuti program kelas PDCI minimal 125.⁸

Setiap siswa, baik yang tingkat pemahamannya dibawah rata-rata maupun yang diatas rata-rata mereka tetaplah memiliki kesamaan yaitu sama-sama membutuhkan ilmu pengetahuan yang mana dengan ilmu pengetahuan mereka akan menjadi orang yang berguna karena dengan ilmu pengetahuan hidup menjadi terarah. Sebagai siswa yang beragama Islam ilmu pengetahuan yang harus dimiliki adalah ilmu pengetahuan tentang beribadah kepada Allah Swt. sebagai mana firma Allah Swt. yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

⁸ Marti, *Wawancara*, Patrang, 29 Oktober 2017.

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.” (Q.S. Adz-Dzaariyat: 56)⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap makhluk ciptaan Allah baik manusia maupun jin harus beribadah kepada Allah Swt. dalam beribadah tentunya banyak sekali tata cara dan hukum-hukum yang harus dipelajari oleh siswa. Tata cara dan hukum beribadah dalam dunia pendidikan diajarkan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam lingkup Fikih bagi lembaga Madrasah.

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, kelas program PDCI di tingkat Madrasah Tsanawiyah dalam lingkup Karesidenan Besuki ada tiga tempat yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyuwangi dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi. Dari tiga Madrasah Tsanawiyah tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember merupakan satu-satunya Madrasah yang pernah menurunkan siswa program PDCI ke kelas regular dengan alasan siswa tidak mampu memenuhi KKM yang ditetapkan di kelas PDCI.¹⁰

Dari permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian tentang proses belajar siswa yang memiliki kecerdasan istimewa khususnya pada mata pelajaran Fikih yang mana mata pelajaran Fikih merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang tata cara beribadah serta bagaimana hukum-hukumnya.

⁹ Al-Qur'an, 51:56

¹⁰ Marti, *Wawancara*, Patrang, 29 Oktober 2017.

Dan apakah siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran Fikih dengan tuntas baik secara pengetahuan serta secara praktik dengan waktu empat semester. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Fikih Bagi Siswa Program Peserta Didik Cerdas Istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa program peserta didik cerdas istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa program peserta didik cerdas istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa program peserta didik cerdas istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa program peserta didik cerdas istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa program peserta didik cerdas istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa program peserta didik cerdas istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan khusus bagi siswa program peserta didik cerdas istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan menambah wawasan dalam menulis karya ilmiah serta menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih bagi siswa program peserta didik cerdas istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dalam mengembangkan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Fikih bagi siswa program peserta didik cerdas istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dari segenap karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai referensi kajian terdahulu bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang, khususnya penelitian mengenai anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran Fikih.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan dapat menambah wawasan masyarakat khususnya wali murid mengenai

pembelajaran bagi siswa program peserta didik cerdas istimewa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berguna untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya salah penafsiran dan pengertian yang melebar dalam menginterpretasikan dari pada karya ilmiah ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah tersebut yang menjelaskan pengertian dari masing-masing kata yang mendukung karya ilmiah ini, yakni sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dari proses belajar mengajar tersebut.

2. Fikih

Fikih adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih muamalah, serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan kepada sosial.

3. PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa)

Peserta Didik Cerdas Istimewa yang selanjutnya akan ditulis PDCI adalah kelas percepatan yang mana kelas ini berisikan siswa pilihan dengan IQ minimal 125 serta dengan waktu tempuh dua tahun, karena Kelas PDCI menggunakan program sistem kredit semester 4 semester dalam menempuh jenjang pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima Bab, yaitu:

Bab satu, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang yang mengungkapkan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Fokus penelitian disini mencantumkan fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Tujuan penelitian yang berisikan arah yang akan dituju dalam penelitian. Manfaat penelitian yang berisikan kontribusi dari hasil penelitian. Definisi istilah yang digunakan sebagai pijakan agar tidak terjadi salah penafsiran istilah dalam penelitian ini.

Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang telah peneliti lakukan serta berisi tentang kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Kajian teori disini memaparkan tentang teori apa saja yang terkait dengan pembelajaran Fikih bagi

pembelajaran PDCI. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab tiga, penyajian metode penelitian. Di dalamnya berisikan tentang metode penelitian yang telah digunakan selama penelitian berlangsung. Metode penelitiannya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat, penyajian data dan analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris. Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan dalam penelitian ini.

Bab lima atau penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan hasil analisis data penelitian yang diteliti. Bab ini juga terdapat saran-saranserta saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Ibnu Jamil, Mahasiswa STAIN Jember Tahun 2013, dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Akselerasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada program akselerasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2012/2013 yaitu penentuan alokasi waktu oleh Ketua Program akselerasi dan guru pendidikan agama Islam menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan oleh Ketua Program akselerasi. (2) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada program akselerasi berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh guru mapel dan guru mapel lebih banyak melakukan inovasi terkait dengan metode yang digunakan. (3) Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada program akselerasi terdapat evaluasi hasil jadi guru dalam menilai tes tulis, selain itu juga

terdapat evaluasi proses yang mana guru melihat secara langsung proses pembelajaran siswa.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang siswa yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrument penelitiannya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah latar tempat penelitian, mata pelajaran yang diteliti dan kurikulum yang digunakan serta hasil penelitian. Pada penelitian sebelumnya latar tempatnya di SMP Negeri 2 Jember sedangkan latar tempat pada penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Mata pelajaran pada penelitian sebelumnya adalah Pendidikan Agama Islam sedangkan mata pelajaran pada penelitian ini adalah Fikih. Kurikulum yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sedangkan pada penelitian ini kurikulum yang digunakan adalah K13 (Kurikulum 2013).

2. Nur Rahmi Sonia, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016, dengan judul “Implementasi Kebijakan Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) Dengan Model Sistem Kredit Semester (SKS) Di Madrasah Aliyah Negeri Ngawi”.

¹¹ Ibnu Jamil, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Akselerasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”, (Skripsi, STAIN Jember, Jember, 2013), 104-105.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) latar belakang implementasi kebijakan program PDCI dengan model SKS di MAN Ngawi terbagi menjadi tiga yaitu internal meliputi adanya sarpras serta media pembelajaran yang memadai, guru professional, kesadaran siswa untuk maju dan berkembang. Eksternal meliputi dukungan dari komite, orang tua siswa, dinas pendidikan serta kementerian agama. yuridis meliputi adanya peraturan pemerintah UU no. 23 tahun 2013 mengatur pelayanan pendidikan sesuai minat, bakat, dan kecerdasan siswa. (2) Konsep dan implementasi kebijakan program PDCI dengan model SKS di MAN Ngawi tampak pada beberapa kegiatan berikut ini: persiapan, sosialisasi, rekrutmen, pembelajaran dengan pola *on/off*, beban belajar 306 JP, kegiatan bimbingan akademik secara insidental dan periodik, mekanisme penjurusan berdasar pada hasil rapot SMP/MTS serta hasil tes seleksi PPDB. Penilaian dalam bentuk autentik. Kriteria kelulusan mata pelajaran dengan hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan minimal 2,66 (B-) dan kompetensi sikap minimal B. (3) Implikasi dari implementasi kebijakan program PDCI dengan model SKS di MAN Ngawi ada dua yaitu implikasi positif dan negative. Implikasi positif diantaranya: berpeluang menyelesaikan studi lebih cepat, dihargai kemampuannya, program unggulan, terhindar kegiatan negatif, prestasi belajar, kretivitas, serta perubahan sikap bertambah baik, orang tua lebih proaktif, siswa termotivasi untuk belajar lebih giat dan bersaing dengan teman sekelasnya. Kedisiplinan, keseriusan dan sungguh-sungguh dalam

belajar. Implikasi negatif yaitu kurang dalam kegiatan sosial, interaksi dengan kelas reguler kurang, waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler, istirahat, waktu bersama keluarga kurang, apabila pengajaran guru kurang menantang siswa akan mengalami prestasi *underachiever*, acuh tak acuh serta malas belajar.¹²

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama mengkaji peserta didik cerdas istimewa, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrument penelitiannya wawancara, obserfasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya mengkaji tentang implementasi kebijakan program PDCI, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI. Latar tempat penelitian sebelumnya di MAN Ngawi, sedangkan penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Tabel 2.1
Tabel Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ibnu Jamil	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Akselerasi Di	Sama-sama mengkaji tentang peserta didik yang memiliki kecerdasan diatas	Latar tempatnya di SMP Negeri 2 Jember sedangkan latar tempat pada penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2

¹² Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Kebijakan Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) Dengan Model Sistem Kredit Semester (SKS) Di Madrasah Aliyah Negeri Ngawi”, (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), 224-227.

		Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013	rata-rata, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrument penelitiannya observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Jember. Mata pelajarannya pendidikan agama Islam sedangkan mata pelajaran pada penelitian ini adalah Fikih. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sedangkan pada penelitian ini kurikulum yang digunakan adalah K13 (Kurikulum 2013)
2.	Nur Rahmi Sonia	Implementasi Kebijakan Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) Dengan Model Sistem Kredit Semester (SKS) Di Madrasah Aliyah Negeri Ngawi	Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama mengkaji peserta didik cerdas istimewa, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrument penelitiannya wawancara, obserfasi dan dokumentasi.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya mengkaji tentang implementasi kebijakan program PDCI, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI. Latar tempat penelitian sebelumnya di MAN Ngawi, sedangkan penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.¹³ Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan,

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 1.

memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.¹⁴ Sedangkan pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan.¹⁵

Jadi pembelajaran adalah proses belajar yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Perencanaan Pembelajaran

1) Pengertian perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber.¹⁶ Menurut Kaufman, perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai.¹⁷

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini pembelajaran memiliki kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode, untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.¹⁸

¹⁴ Suyono dan Hariyanto, *Belajara dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 9.

¹⁵ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran teori dan praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 17.

¹⁶ Ibid., 1.

¹⁷ Kaufman dalam Harjanto, *Perencanaan Penagajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 2.

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 2.

Jadi perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses penyusunan kebijaksanaan dalam mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada.

2) Jenis-jenis perencanaan pembelajaran

Menurut besaran atau *magnitude*, maka perencanaan dapat dibagi dalam:

- (a) Perencanaan makro, yakni perencanaan yang mempunyai telaah nasional, yang menetapkan kebijakan-kebijakan yang akan ditempuh dan yang ingin dicapai serta cara yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut.
- (b) Perencanaan meso, yakni kebijakan yang ditetapkan dalam perencanaan makro, kemudian dijabarkan menjadi lebih rinci kedalam program yang lebih rinci. Pada tingkat ini perencanaan sudah lebih bersifat operasional, disesuaikan dengan keadaan daerah.
- (c) Perencanaan mikro, yakni perencanaan tingkat institusional, dan merupakan jabaran lebih spesifik dari perencanaan tingkat meso. Perencanaan mikro merupakan perencanaan yang dikembangkan oleh lembaga yang bersangkutan dengan batas tidak bertentangan

dengan apa yang telah ditetapkan oleh perencanaan makro dan meso.¹⁹

Jadi perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat perangkat pembelajaran dapat dibedakan berdasarkan pada besarannya yang meliputi makro, meso dan mikro.

3) Perangkat pembelajaran

(a) Kalender pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif dan hari libur. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Permulaan tahun ajaran adalah juli setiap tahun dan berakhir pada bulan juni tahun berikutnya. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan keputusan menteri pendidikan nasional, dan menteri agama dalam hal yang terkait hari raya keagamaan, kepala daerah kabupaten atau kota, atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.²⁰

¹⁹ Ibid., 20.

²⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 386.

(b) Rencana pekan efektif

Rencana pekan efektif merupakan hasil dari analisis hari efektif sebagai mana yang ada dalam kalender pendidikan, dan berdasarkan pada jadwal mengajar yang dimiliki oleh guru, kemudian dihitung perbulan dan dinyatakan dalam jumlah hari efektif.²¹ Dalam rencana pekan efektif juga diperlukan analisis hari libur untuk mengetahui berapa jumlah hari efektif dalam satu semester.

(c) Program tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.²²

Dengan adanya data dari program tahunan tersebut, maka kejelasan pelaksanaan program dapat lebih dijamin. Selain itu berbagai antisipasi yang mungkin dapat diambil, sebagai dampak

²¹ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 128.

²² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 249.

dari rencana yang mungkin tidak dapat dilakukan dapat segera diantisipasi jauh-jauh hari sebelumnya.²³

(d) Program semester

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan.²⁴

Dari program semester guru akan memiliki kejelasan tentang apa yang dilakukan dalam kurun waktu satu semester terkait dengan pencapaian standar kompetensi. Kejelasan kegiatan mencakup kegiatan tatap muka, ulangan formatif, remidi atau pengayaan, ulangan blok, ulangan semester dan cadangan.²⁵

(e) Silabus

Silabus adalah rancangan tertulis yang akan dikembangkan guru sebagai rencana pembelajaran untuk satu semester yang digunakan oleh guru sebagai pertanggung jawaban profesional pendidik terhadap lembaga, sejawat, peserta didik, dan masyarakat. Dengan demikian silabus merupakan rencana

²³ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliah, *Perencanaan Pembelajaran*, 132.

²⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 253.

²⁵ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliah, *Perencanaan Pembelajaran*, 131.

PBM (Proses Belajar Mengajar) yang akan dilakukan guru untuk mencapai sasaran pembelajaran dalam satu semester.²⁶

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian.²⁷

(f) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pengembangan dari silabus. Jika silabus disusun sebagai rencana dalam kurun waktu satu semester, Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap atau beberapa kali pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Jadi rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana paling operasional dari guru sebelum guru melaksanakan pembelajaran.²⁸

Perangkat pembelajaran merupakan bagian terpenting yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar didalam kelas. Perangkat pembelajaran meliputi kalender pendidikan, rencana pekan efektif, prota, promes, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

²⁶ Ibid., 133.

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 38.

²⁸ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmalayah, *Perencanaan Pembelajaran*, 145.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik didalam silabus maupun didalam rencana pelaksanaan pembelajaran.²⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode yang digunakan dalam pembelajaran, serta media yang digunakan dalam pembelajaran, yang mana keempat komponen ini harus saling mendukung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan oleh guru dalam proses belajar-mengajar.

Tujuan pengajaran merupakan sasaran dari proses belajar-mengajar.³⁰

Menurut Syiful B. Djamarah dan Aswan Zain belajar memiliki tujuan yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.³¹

Menurut Robert F. Mager tujuan pembelajaran diartikan sebagai perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh

²⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 29.

³⁰ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 69.

³¹ Syiful B. Djamarah dan Aswan Zain dalam Iif Khoiru Ahmadi dkk, *Pembelajaran Akselerasi* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 123.

siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.³² Menurut Edward L. Dejnozka dan David E. Kapel juga Kemp, tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.³³

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang ingin di capai dalam proses belajar mengajar.

2) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci materi pembelajaran pengetahuan terdiri dari fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Materi pembelajaran keterampilan dan sikap atau nilai.³⁴

Materi fakta adalah materi yang berkaitan dengan nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang dan sebagainya. Materi konsep adalah materi yang berkaitan dengan

³² Robert F. Mager dalam Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 35.

³³ Edward L. Dejnozka dkk, dalam Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 35.

³⁴ DITPAIS Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah (DITPAIS) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2011), 14.

pengertian, definisi, ciri khusus, komponen atau bagian suatu objek. Materi prinsip adalah materi yang berkaitan dengan dalil, rumus, adagium, postulat, teorema atau hubungan antar konsep yang menggambarkan “jika... maka...”. Materi prosedur adalah materi yang berkaitan dengan langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu tugas.³⁵

Secara garis besar materi pembelajaran terbagi menjadi tiga dengan isi yang berbeda-beda. Dalam penyampaian kepada siswa, guru harus memperhatikan metode dan media yang digunakan agar penyampaiannya dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu.³⁶ Jadi metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran diantaranya yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, simulasi dan demonstrasi.³⁷

³⁵ Ibid., 15.

³⁶ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2.

³⁷ JJ. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 13.

Penggunaan metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan serta memperhatikan karakter siswa sehingga materi pembelajaran dapat diterima oleh siswa dengan efektif. Selain memperhatikan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan memperhatikan karakter siswa pemilihan metode pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan media pembelajaran apa yang akan digunakan.

4) Media pembelajaran

Media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian lebih khusus media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, dan elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³⁸

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.³⁹ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk

³⁸ Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 3.

³⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 3.

memudahkan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu ciri media pembelajaran adalah media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Media pembelajaran terbagi menjadi lima yaitu media pembelajaran yang berbasis manusia, berbasis cetakan, berbasis visual, berbasis audio-visual dan berbasis komputer. Dari kelima jenis media pembelajaran yang ada sebagai seorang guru harus dapat memilih media yang tepat dengan materi pembelajaran agar informasi tersebut dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

d. Evaluasi Pembelajaran

1) Pengertian evaluasi pembelajaran

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang artinya suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu.⁴⁰ Evaluasi berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu), jadi evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai.⁴¹

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian atau asesmen serta pelaksanaannya,

⁴⁰ Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 1.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 3.

pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.⁴²

Dalam dunia pendidikan terdapat dua pengertian tentang penilaian yaitu penilaian dalam arti asesmen dan penilaian dalam arti evaluasi. Penilaian dalam arti asesmen merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar dan kemajuan belajar peserta didik serta mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan penilaian dalam arti evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan.⁴³

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan asesmen yang dilakukan oleh guru terhadap setiap perubahan yang dimiliki oleh siswa dengan menggunakan berbagai instrument penilaian.

⁴² Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

⁴³ *Ibid.*, 9-10.

Instrument penilaian yang digunakan oleh guru adalah instrumen yang sesuai dengan ranah yang akan di nilai.

2) Teknik dan instrument penilaian

Terdapat tiga ranah yang menjadi pusat dalam proses belajar dan mengajar, ketiga ranah tersebut meliputi ranah afektif (sikap), ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah psikomotor (keterampilan). Dalam proses evaluasi atau penilaian ketiga ranah ini memiliki teknik dan instrumen yang berbeda-beda, diantaranya yaitu:

a) Ranah afektif (sikap)

Ranah afektif adalah satu ranah yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatannya adalah menerima, menanggapi, meyakini, penerapan karya dan ketekunan serta ketelitian.⁴⁴

Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perubahan perilaku atau tindakan yang diharapkan. Teknik yang dapat digunakan untuk menilai sikap siswa antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Instrumen yang dapat digunakan adalah daftar cek atau skala penilaian yang disertai dengan rubrik penilaian.

Observasi, sikap dan perilaku siswa direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah

⁴⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 37-38.

indikator perilaku yang diamati. Perilaku yang diamati baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun sikap peserta didik secara umum.

Penilaian diri, dengan adanya penilaian diri maka pusat pembelajaran yang berpusat kepada guru dapat bergeser menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam penilaian diri siswa dilarang menilai dirinya terlalu tinggi dan subjektif, penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif.

Penilaian teman sebaya, penilaian ini dilakukan oleh antar siswa dengan cara meminta siswa untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.

Penilaian jurnal, merupakan kumpulan rekaman catatan guru di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif selama dan diluar proses pembelajaran mata pelajaran.⁴⁵

Jadi penilaian pada ranah efektif merupakan penilaian yang dilakukan untuk menilai sikap siswa dengan teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya dan penilaian jurnal.

⁴⁵ PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 12-15.

b) Ranah kognitif (pengetahuan)

Ranah kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat evaluasi. Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁴⁶

Pengetahuan yang diperoleh siswa berupa informasi dari guru dapat dinilai dengan teknik tes dan observasi dengan instrumennya berupa butir soal serta daftar cek yang disertai dengan rubrik penilaian.

Tes tertulis, tes ini memiliki dua bentuk soal yaitu memilih jawaban yang berupa pilihan ganda, dua pilihan benar salah, menjodohkan dan sebab akibat. Soal tertulis dengan jawaban yang disuplai sendiri oleh siswa. Soal ini berupa isian atau melengkapi, jawaban singkat dan uraian.

Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dengan pengamatan saat diskusi guru dapat mengenal kemampuan siswa dalam kompetensi pengetahuan seperti melalui pengungkapan gagasan yang orisinil, kebenaran konsep, dan ketepatan penggunaan istilah yang digunakan.⁴⁷

⁴⁶ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 35-36.

⁴⁷ PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014, 15-17.

Jadi penilaian ranah kognitif merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Teknik yang digunakan dalam penilaian ranah kognitif adalah tes tertulis dan observasi saat diskusi.

c) Ranah psikomotor (keterampilan)

Ranah psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual dan atau motorik. Tingkatan pada ranah ini adalah persepsi, kesiapan, mekanisme, respons terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan orijinasi.⁴⁸

Penilaian ranah keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik unjuk kerja, praktik, proyek, produk, portofolio serta tertulis. Instrument yang dapat digunakan dalam ranah keterampilan adalah daftar cek dan skala penilaian dengan disertai rubrik penilaian.

Unjuk kerja atau praktik, penilalaian ini dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu seperti praktikum, praktik ibadah, olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi dan membaca puisi.

Proyek, penilaian ini dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan

⁴⁸ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 38-39.

menyelidiki, dan kemampuan menyampaikan informasi secara jelas.

Produk, penilaian ini meliputi penilaian kemampuan siswa dalam membuat produk-produk, teknologi, dan seni seperti makanan, pakaian, sarana kebersihan, alat teknologi, dan hasil karya seni.

Portofolio, penilaian ini menilai karya-karya siswa selama satu semester yang dikumpulkan kemudian dinilai di akhir semester, yang menilai adalah guru dan siswa yang bersangkutan.

Tertulis, tes tertulis tidak hanya digunakan untuk menilai pengetahuan saja, akan tetapi juga dapat digunakan untuk menilai keterampilan seperti menulis karangan, menulis laporan serta menulis surat.⁴⁹

Jadi penilaian ranah psikomotor merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan yang dimiliki oleh siswa dengan tekniknya unjuk kerja atau praktik, projek, produk, portofolio dan tertulis.

2. Fikih

a. Pengertian Fikih

Secara etimologi Fikih adalah paham seperti pernyataan saya paham pelajaran itu. Sedangkan secara terminologi Fikih berarti

⁴⁹ PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014, 17-21.

pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah akhlak, maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan arti *syari'ah Islamiyah*. Namun, pada perkembangan selanjutnya, Fikih diartikan sebagai bagian dari *syari'ah Islamiyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum *syari'ah Islamiyah* yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dali-dalil yang terinci.⁵⁰

Menurut Ibnu Subhi, Fikih yaitu pengetahuan tentang hukum syara' yang berhubungan dengan amal perbuatan yang digali satu persatu dalilnya.⁵¹ Pada perkembangannya istilah Fikih sering dirangkaikan dengan kata *al-Islami* sehingga terangkai *al-fiqh al-Islami*, yang sering diterjemahkan hukum Islam yang memiliki cakupan yang sangat luas.⁵²

Hukum Islam yang dimaksud dalam Fikih adalah wajib yaitu perintah yang mesti dikerjakan, sunat yaitu anjuran, haram yaitu larangan keras, makruh yaitu larangan yang tidak keras, dan mubah yaitu sesuatu yang boleh dikerjakan dan boleh ditinggalkan.⁵³

Jadi mata pelajaran Fikih adalah mata pelajaran yang didalamnya membahas mengenai tata cara beribadah kepada Allah Swt serta mengatur mengenai tata cara hidup bersama manusia lain.

⁵⁰ Rachmat Syafe'I, *Fikih Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001),13.

⁵¹ Ibnu Subhi dalam Mardani, *Fikih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), 1.

⁵² Mardani, *Fikih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), 1.

⁵³ Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 1.

b. Tujuan Fikih

Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.⁵⁴

c. Fungsi Fikih

Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah berfungsi sebagai:

- 1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah siswa kepada Allah Swt. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam dikalangan siswa dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.

⁵⁴ Titiek Rohana, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 73.

- 3) Pembentukan kedisiplinan dan tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
- 4) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. serta akhlak mulia siswa seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 5) Pembangunan mental siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Fikih Islam.
- 6) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Pembekalan bagi siswa untuk mendalami Fikih atau hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁵⁵

d. Ruang Lingkup Fikih

Ruang lingkup kajian mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini adalah agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah. Juga materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunnah dan dalil-dalil syar'i yang lain.⁵⁶

⁵⁵ Ibid., 74.

⁵⁶ DITPAIS Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah*, 96.

3. PDCI

a. Pengertian PDCI

PDCI adalah kelas dengan program sistem kredit semester yang mana, dengan program ini siswa dapat menempuh pendidikan dengan jenjang waktu yang lebih cepat dibanding dengan kelas biasa atau *Regular*. Siswa PDCI merupakan anak-anak dengan kecerdasan di atas rata-rata anak biasa.

Dari definisi di atas, maka sudah sangat jelas tidak semua peserta didik dapat mengikuti kelas akselerasi, hanya beberapa siswa saja yang dapat mengikuti pembelajaran dikelas akselerasi. Salah satu syarat agar menjadi siswa kelas PDCI adalah memiliki IQ di atas 125 bagi siswa yang kurang menunjukkan prestasi akademiknya, bebas dari problem emosional dan sosial, yang ditunjukkan dengan adanya persistensi dan motivasi dalam derajat yang tinggi.⁵⁷

b. Tujuan PDCI

Tujuan adalah arah, haluan (jurusan), yang dituju, maksud, tuntutan (yang dituju).⁵⁸ Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Tujuan juga dapat membatasi ruang gerak usaha, agar kegiatan dapat terfokus pada apa

⁵⁷ Reni Akbar Hawadi, *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual* (Jakarta: Gramedia, 2006), 7.

⁵⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1216.

yang dicita-citakan, dan yang terpenting dapat memberi penilaian atau evaluasi pada usaha-usaha pendidikan.⁵⁹

Tujuan PDCI secara umum adalah untuk memberikan pelayanan kepada siswa dengan kemampuan khusus untuk menempuh jenjang pendidikan dengan waktu tempuh yang lebih cepat dengan penerapan program Sistem Kredit Semester. Secara khusus tujuan dari PDCI adalah

- a) Memberikan layanan kepada siswa untuk menyelesaikan dan menjalani proses pendidikannya sesuai kemampuannya, terutama bagi siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.
- b) Sebagai bentuk pembelajaran yang berdiferensiasi bagi masing-masing kelompok siswa yang berbeda kecepatan belajarnya untuk memaksimalkan potensi siswa agar terlayani dengan baik dan tidak mengalami “*underachievement*”.
- c) Mempercepat waktu penyelesaian studi siswa dibandingkan periode yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan ketuntasan belajar siswa.⁶⁰

⁵⁹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2014), 71.

⁶⁰ Lampiran II SK DIRJEN PENDIS NO. 3364 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Madrasah Tsanawiyah, 5.

c. Dasar Pelaksanaan PDCI

Dasar pelaksanaan PDCI di madrasah tsanawiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);

- 5) Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- 6) Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia.
- 7) Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 851);
- 8) Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama No. 60 th.2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013;

- 10) Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah;
- 11) Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab;
- 12) Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah;
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 157 tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Khusus;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 158 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
- 15) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Menengah;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
- 18) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;

- 19) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013;
- 21) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 03 tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan.⁶¹

d. Kurikulum PDCI

Kurikulum berasal dari bahasa latin *curriculum* yang arti asalnya *a ranning course, or race course*. Istilah kurikulum digunakan sebagai makna majasi dari mengejar mata pelajaran demi mencapai ijazah dan gelar. Kurikulum adalah semua rencana yang terdapat dalam proses pembelajaran. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai semua jenis usaha lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.⁶²

Dalam pandangan klasik kurikulum dipandang sebagai rencana pelajaran di suatu sekolah. Pelajaran-pelajaran dan materi apa saja yang harus ditempuh di sekolah itulah kurikulum. Dalam pandangan modern kurikulum dianggap sebagai suatu pengalaman atau sesuatu yang nyata

⁶¹ Lampiran II SK DIRJEN PENDIS NO. 3364 Tahun 2015, 2-4.

⁶² Hasana Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 127.

terjadi dalam proses pendidikan.⁶³ Kurikulum adalah seperangkat perencanaan dan media untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Menurut fungsinya, kurikulum memiliki beberapa arti yaitu sebagai program studi, sebagai konten, sebagai kegiatan terencana, sebagai hasil belajar, sebagai reproduksi kultural, sebagai pengalaman belajar, dan sebagai produksi.⁶⁴

Kurikulum PDCI adalah kurikulum yang diberlakukan untuk satuan pendidikan yang memiliki program PDCI, sehingga lulusan program PDCI memiliki kualitas dan standar kompetensi yang sama dengan lulusan program *Regular*. Perbedaannya terletak pada waktu tempuh dalam menyelesaikan pendidikan yang lebih cepat dari program kelas *Regular*.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional standar, tetapi dilakukan improvisasi alokasi waktunya sesuai dengan tuntutan belajar siswa yang memiliki kecepatan belajar serta motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kecepatan belajar dan motivasi belajar siswa seusianya. Strategi yang dibuat oleh madrasah untuk jumlah mata pelajaran atau bidang studi yang disyaratkan oleh Departemen (Depag atau Depdikbud) secara kreatif di klasifikasikan kembali.⁶⁵

⁶³ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2012), 200.

⁶⁴ Abdul Mujib Dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, 122-123.

⁶⁵ Iif Khoiru Ahmadi dkk, *Pembelajaran Akselerasi*, 20 dan 38.

Jadi kurikulum yang digunakan dikelas PDCI merupakan kurikulum nasional yang kemudian di kembangkan sendiri oleh tim PDCI.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan objek yang dikaji adalah objek yang alamiah, dimana objek tersebut berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Pertimbangan menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah cara pengumpulan data yang menggunakan beragam sumber informasi yang terlibat dalam pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

Jember. Pertimbangan ini sesuai dengan pendapat John W. Creswell yang mengartikan studi kasus sebagai pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi.⁶⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang beralamatkan di Jalan Merak No. 11 Slawu, Patrang, Kabupaten Jember. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan dasar pertimbangan bahwa program PDCI di Madrasah Tsanawiyah hanya ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dalam lingkup kabupaten Jember. Selain itu, salah satu pertimbangan pemilihan lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dikarenakan di kelas PDCI pernah ada kasus siswa PDCI turun dikelas *Regular*.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitiannya ditentukan dengan *purposive*. *Purposive* yaitu subjek dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁶⁸ Subjek yang dipilih

⁶⁷ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 135.

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 216.

haruslah subjek yang berkaitan dengan objek yang di kaji yakni pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji adalah:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
2. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
3. Ketua Program PDCI Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
4. Guru Fikih Kelas PDCI Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
5. Siswa PDCI Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipan pasif, dimana peneliti hanya sebagai pengamat. Selama di lapangan peneliti mengkroscek kesesuaian realita dengan data hasil dari teknik wawancara dan dokumentasi dengan membawa instrument observasi yang berisikan kesimpulan hasil wawancara dan kesesuaian dengan perangkat pembelajaran serta membawa perangkat pembelajaran.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah:

- a) Perencanaan pembelajaran Fikih di kelas PDCI meliputi perangkat pembelajaran silabus dan RPP.
- b) Pelaksanaan pembelajaran Fikih di kelas

PDCI dengan pedoman RPP yang telah dibuat oleh guru Fikih. c) Evaluasi pembelajaran Fikih dengan menggunakan instrument yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. d) Letak geografis.

2. Wawancara

Wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan secara sistematis serta wawancara tak terstruktur dengan pertanyaan yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah:

a) Perencanaan pembelajaran Fikih di kelas PDCI meliputi perangkat pembelajaran yang terdiri dari kalender pendidikan, rancangan pekan efektif, prota, promes, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. b) Pelaksanaan pembelajaran Fikih di kelas PDCI meliputi media, materi, metode, serta kriteria guru yang mengajar di kelas PDCI. c) Evaluasi pembelajaran Fikih di kelas PDCI meliputi instrument yang digunakan dalam mengevaluasi siswa kelas PDCI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini karena hasil yang diperoleh dengan teknik wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan data hasil dokumentasi yang berupa dokumen yang relevan.

Adapun data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi adalah: a) Catatan perangkat pembelajaran Fikih yang digunakan oleh kelas program PDCI yang terdiri dari kalender pendidikan, rancangan pekan efektif, prota, promes, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. b) Foto Pelaksanaan pembelajaran Fikih di kelas PDCI. c) Catatan instrument yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran Fikih kelas PDCI. d) Data Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. e) Data siswa program PDCI. f) Denah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

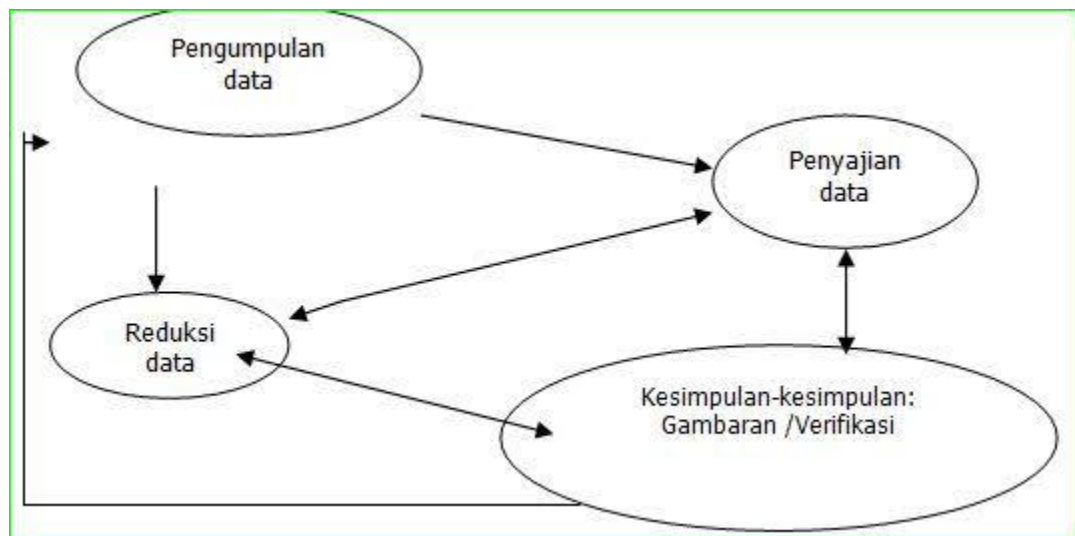
E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman dikarenakan menurut peneliti dengan analisis data seperti ini akan memudahkan peneliti untuk memilah data yang akan dibutuhkan.

Miles dan Huberman dalam bukunya mengemukakan “*The researcher steadily moves among these four nodes during data collection and then shuttles among condensing, displaying, and conclusion drawing/verifying for the remainder of the study*”.⁶⁹ Analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus, dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sebagai mana gambar komponen dalam analisis data sebagai berikut

⁶⁹Matthew B. Milles dkk, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: United States of America, 2014), 14.

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)⁷⁰



Langkah pertama dalam analisis data sebelum reduksi data adalah pengumpulan data, setelah data terkumpulkan semua barulah data direduksi kemudian penyajian data selanjutnya penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷¹

Pelaksanaan reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 247.

⁷¹ *Ibid.*, 247.

sejenisnya.⁷² Penyajian data dilakukan setelah data di reduksi, dengan penyajian data kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷³

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, kemudian dikonfirmasi kepada informan lain seperti waka kurikulum dan Ketua Program PDCI.

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau metode yang

⁷² Ibid., 249.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), 246-253.

berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu pokoknya peneliti sebagai alat penelitian. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yang mana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong ialah menyajikan tiga tahapan, yaitu: (1) pra-lapangan (2) kegiatan lapangan (3) analisis intensif.

Dengan demikian tahap-tahap penelitian yang telah peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun rencana penelitian

Penelitian ini dimulai dari pengajuan judul kemudian pembuatan matrik yang dikonsultasikan kepada pembimbing dan dilanjutkan pada penyusunan proposal.

- b. Memilih lapangan penelitian

Lapangan penelitian yang dipilih adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember jalan Merak No. 11 Slawu, Patrang, Jember.

c. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti mengurus surat penelitian kepada pihak kampus untuk diserahkan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

d. Memilih informan

Informan yang peneliti pilih adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, Ketua Program PDCI Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, guru Fiqih Kelas PDCI Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, dan siswa PDCI Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian berupa alat tulis, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kamera.

2. Tahap pelaksanaan di lapangan

a. Memahami latar belakang penelitian

Peneliti harus memahami latar belakang penelitian agar dapat mencapai tujuan penelitian dengan efektif.

b. Memasuki lapangan penelitian

Peneliti memasuki lapangan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

c. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan berbagai data yang terkait dengan fokus penelitian.

d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

Pada tahap ini peneliti menyempurnakan data yang belum lengkap ketika mengumpulkan data, sehingga peneliti menggali data lagi untuk melengkapi data yang belum lengkap.

3. Tahap pasca penelitian

a. Menganalisis data yang diperoleh

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh selama penelitian dengan teori yang ada.

b. Mengurus perizinan selesai penelitian

Setelah melakukan penelitian di lapangan, peneliti mengurus surat selesai penelitian kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

Menuliskan hasil penelitian dalam bentuk laporan sesuai dengan pedoman karya ilmiah IAIN Jember tahun 2017.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. Madrasah ini berdiri berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978, dengan terbitnya surat keputusan tersebut maka secara *Yuridis Formal* madrasah yang merupakan perubahan dari PGAN Jember ini diakui keberadaannya sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Jumlah siswa 359 yang terbagi dalam 9 kelas dan diasuh oleh 13 guru serta 2 orang karyawan, terus mengembangkan diri. Gedung tempat belajar masih bersama-sama dengan PGAN Jember berdasarkan Surat Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam Nomor:61/WTD/1981 tanggal 15 Juli 1981.⁷⁴

2. Sejarah singkat program PDCI

Pada Tahun Pelajaran 2011/2012 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember membuka Program Kelas Akselerasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa

⁷⁴ Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Timur Nomor: KW.13.4/1/PP.00.5/1178/SK/2011 tanggal 25 Nopember 2011.

Pada Tahun Pelajaran 2014/2015 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 410 tahun 2015, tentang penetapan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Penyelenggaraan Progran Akselerasi di Jawa Timur, maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember masih ditetapkan sebagai penyelenggara program kelas Akselerasi di Jawa Timur dan SK tersebut diatas sebagai perpanjangan izin operasional sebelumnya. Sebagai penyelenggara program Akselerasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember menggunakan acuan kurikulum nasional yang berlaku, program pembelajaran dapat diselesaikan dalam waktu dua tahun bagi siswa yang mampu dan berlaku secara individual melalui penyajian khusus dari materi esensial dalam kurikulum yang berlaku.

Pada Tahun Pelajaran 2015/2016 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3274 tahun 2015 tentang penetapan Madrasah penyelenggara sistem kredit semester (SKS) tahun pelajaran 2014/2015, bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dalam rangka memberikan pelayanan kepada peserta didik yang memiliki keragaman bakat, minat dan kecerdasan telah ditetapkan sebagai Madrasah Tsanawiyah penyelenggara pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS).

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS) maka secara teknis mengacu pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 3364 tahun 2015 tentang petunjuk teknis penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Madrasah. Dalam penyelenggaraan sistem kredit semester di madrasah, program ini diberi nama kelas PDCI.⁷⁵

3. Identitas Madrasah

Tabel 4.1
Identitas Madrasah⁷⁶

Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
NISN/NPSM	20524406/20581534
NSS	211350973002
Propinsi	Jawa Timur
Kabupaten	Jember
Kecamatan	Patrang
Desa/Kelurahan	Slawu
Jalan Dan Nomor	Merak 11
Kode Pos	68117
Telepon	0331-482926
Fax	-
Daerah	Perkotaan
Status Madrasah	Negeri
Akreditasi	A Tahun 2011
Surat Keputusan SK	KW.13.4/4/PP.03.2/2281/SK/2004 Tgl 28-09-2009
Tahun Berdiri	1978
Tahun Perubahan	1978
PBM	Pagi
Banguna Sekolah	Milik Sendiri
Luas Bangunan	L= 45 M, P= 70 M
Lokasi Sekolah	8010 M ²

⁷⁵ Dokumen penyelenggaraan program kelas PDCI

⁷⁶ Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Jarak Tempuh Ke Pusat Kecamatan	5 Km
Jarak Tempuh Ke Pusat Kabipaten	3 Km
Terletak Pada Lintasa	Kab/Kota
Jumlah Keanggotaan Rayon	25

4. Struktur Kepengurusan Guru

Tabel 4.2
Struktur Kepengurusan Guru⁷⁷

Jabatan	Nama Guru
Kepala Madrasah	Dra. Nurul Faridha
Waka Kurikulum	Marti, M.Pd.
Waka Kesiswaan	M. Abi Sholeh, S.Pd.I.
Waka Sarpras	Arif Setyo Purnomo, S.Pd.I.
Waka Humas	Ahkmad Makhin, S.Pd.
Bendahara	Laili Suryanah S.Pd.
Kepala TU	Sumaryono, S.Sos.
Kepala BK	Laili Suryanah S.Pd.
Kepala Laboratorium IPA	Anik R, S.Pd
Kepala Laboratorium Komputer	Dedi Trio HP, S.Kom
Kepala Perpustakaan	Dra. Titik Fauziyah
Kepala Kelas Full Day	Hosnan, S.Pd
Ketua Program Kelas PDCI	Quratulaini, S.Pd
Bidang Peng. Data & Info	Hosnan, S.Pd
Bidang SDM dan SIM	Junaidi Rahman, S.Pd
Bidang Administrasi	Menok Nanik S.Pd
Bidang Keagamaan	M. Nur Hafidz, S.Pd.I
Bidang Tata Tertib	Dwi Raharjo S.Pd
Bidang Sarana Gedung & Lingkungan	Agus Suprayitno, S.Pd
Bidang Sarana Pembelajaran	Agus Suprayitno, S.Pd
UKS	Dra. Siti Fatimah

⁷⁷ Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

5. Struktur Kepengurusan Program Kelas PDCI

Tabel 4.3
Struktur Kepengurusan Program PDCI⁷⁸

Jabatan	Nama Guru
Ketua Program Kelas PDCI	Quratulaini, S.Pd
Sekretaris Program Kelas PDCI	Rosy Alivia R.S, SP, S.Pd
Bendahara Program Kelas PDCI	Aisyah, S.Pd.I

6. Fasilitas Kelas PDCI

Tabel 4.4
Fasilitas Kelas PDCI⁷⁹

Jenis Barang	Jumlah
Meja guru	1
Kursi guru	1
Meja siswa	20
Kursi siswa	20
LCD	1
AC	2
Sound sistem	2
Loker untuk setiap siswa	20
Perpustakaan mini	1
Wifi yang di akses khusus siswa PDCI	1
Etalase mini	1
Papan tulis	1

⁷⁸ Dokumen penyelenggaraan program kelas PDCI

⁷⁹ Dokumen penyelenggaraan program kelas PDCI

7. Jumlah Siswa

Tabel 4.5
Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Per 29 Januari
2018 Tahun Pelajaran 2017/2018⁸⁰

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX	81	112	193
VIII	121	127	248
VII	131	129	260
Jumlah	333	368	701

Tabel 4.6
Jumlah Siswa PDCI Pertahun⁸¹

Tahun Pelajaran	Jumlah
2015/2016	20
2016/2017	18
2017/2018	20
Jumlah	58

8. Output Siswa PDCI

Siswa program PDCI memiliki peluang yang besar untuk diterima di sekolah lanjutan yang favorit. Hal ini dikarenakan hasil rapor siswa program PDCI memiliki nilai minimal 92 dan untuk hasil Ujian Nasional rata-rata 8. Output siswa program PDCI tersebar ke MAN 1 Jember, MAN 1 Probolinggo, MAN 2 Jember dan sebagian kecil ke SMA.⁸²

⁸⁰ Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

⁸¹ Dokumen penyelenggaraan program kelas PDCI

⁸² Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada bab ini disajikan paparan tentang hasil data yang telah ditemukan selama melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tentang pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa).

1. Perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Tabel 4.7
Matrik Temuan Penelitian
Fokus Tentang Perencanaan Pembelajaran Fikih Bagi Siswa PDCI

Fokus	Komponen	Temuan
Perencanaan Pembelajaran Fikih Bagi Siswa program PDCI	a. Kalender Pendidikan b. Rancangan Pekan Efektif c. Program Tahunan d. Program Semester e. Silabus f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Dari pemerintah pusat Hasil dari analisis hari efektif Pemadatan materi Pemadatan materi Pemadatan materi Dibuat oleh guru mata pelajaran berdasarkan silabus

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan dalam mempersiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari kalender pendidikan, rancangan pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran bagi siswa PDCI hal yang paling utama adalah mengetahui kurikulum yang digunakan oleh siswa PDCI. Terkait dengan

kurikulum bagi kelas PDCI , peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, waka kurikulum dan Ketua Program kelas PDCI.

Nurul Faridha mengatakan, “kurikulum yang digunakan kelas PDCI sama dengan kurikulum siswa kelas *Full Day* dan *Regular* hanya saja terjadi pemadatan materi pada setiap jam pelajaran.”⁸³

Kurikulumnya sama yaitu kurikulum nasional tapi terdapat sedikit perbedaan pada penyampaian materi pembelajaran dimana di kelas PDCI terjadi pemadatan materi. Pemadatan materi yang dimaksud disini adalah materi yang seharusnya diberikan disemester berikutnya sudah dapat diberikan disemester yang sedang berlangsung, dengan kata lain satu semester di kelas PDCI sama dengan satu setengah semester di kelas *Full Day* dan *Regular*. Pemberian materi yang lebih banyak dalam satu semester berakibat terjadi perbedaan dalam waktu tempuh pembelajaran.

Dengan pertanyaan yang senada Waka Kurikulum mengatakan, “kurikulum yang digunakan sama yaitu kurikulum 2013 yang ditempuh selama dua (2) tahun atau empat (4) semester dengan cara pemadatan materi pada saat proses pembelajaran.”⁸⁴

Sama dengan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah, menurut Waka Kurikulum, kurikulum yang digunakan kelas program PDCI adalah kurikulum 2013 dengan pemadatan materi pada saat proses pembelajaran.

⁸³ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 30 Januari 2018.

⁸⁴ Marti, *Wawancara*, Patrang, 11 Januari 2018.

Dengan adanya pemadatan materi inilah siswa PDCI dapat menyelesaikan studinya dalam jangka waktu dua (2) tahun atau empat (4) semester.⁸⁵

Dengan pertanyaan yang sama, Ketua Program Kelas PDCI mengatakan, “kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 tetapi terjadi pemadatan materi pembelajaran sehingga kurikulum khusus bagi kelas PDCI dinamakan dengan kurikulum diferensiasi.”⁸⁶

Menurut Ketua Program Kelas PDCI kurikulum yang digunakan kelas PDCI adalah kurikulum diferensiasi yaitu kurikulum 2013 yang telah mengalami pemadatan materi. Dengan pemadatan materi siswa kelas PDCI dapat menyelesaikan studinya lebih cepat dibandingkan dengan siswa kelas *Full Day* dan *Regular*.

Kurikulum diferensiasi merupakan kurikulum yang digunakan di kelas PDCI. Dalam kurikulum diferensiasi diatur semua tentang perangkat pembelajaran yang digunakan kelas PDCI. Perangkat pembelajaran tersebut adalah:

Pertama, kalender pendidikan. Kalender pendidikan yang digunakan siswa PDCI mengatur tentang kapan hari libur dan kapan hari efektif yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan rancangan pekan efektif bagi siswa PDCI. Terkait dengan kalender pendidikan, peneliti melakukan

⁸⁵ Marti, *Wawancara*, Patrang, 11 Januari 2018.

⁸⁶ Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

wawancara kepada beberapa informan yaitu Kepala Madrasah, Ketua Program PDCI, dan guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI.

Nurul Faridha selaku Kepala Madrasah mengatakan

“Semua perangkat pembelajaran mulai dari kalender pendidikan sampai rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan di kelas PDCI sama dengan kelas *Full Day* dan kelas *Regular* hanya saja di kelas PDCI ada tim yang beranggotakan Quratulaini, Fathur Rosi dan Aisyah. Untuk memadatkan materi pembelajaran. Perbedaannya Cuma terletak pada pemadatan materi jadi kalender pendidikannya sama dengan kelas yang lain.”⁸⁷

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dari Quratulaini selaku Ketua Program Kelas PDCI yaitu

“Kalender pendidikan yang digunakan siswa kelas PDCI merupakan kalender pendidikan yang berasal dari keputusan pemerintah pusat. Jadi dalam penentuan ujian, liburan dan pekan afektifnya sama dengan kelas *Full Day* dan kelas *Regular* tidak ada perbedaan didalamnya. Yang membuatnya berbeda adalah adanya beberapa program tambahan seperti semester pendek. Semester pendek dilaksanakan pada saat liburan, jadi siswa PDCI tetap masuk sementara kelas *Full Day* dan kelas *Regular* libur.”⁸⁸

Aisyah selaku guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI mengatakan

“Kalender pendidikan bagi siswa kelas PDCI sama persis dengan kalender pendidikan bagi siswa *Full Day* dan kelas *Regular* tidak ada perbedaan mengenai hari libur dan hari efektifnya. Dulu saat masih program akselerasi kalender pendidikannya berbeda dengan kelas *Full Day* dan kelas *Regular*, terutama pada jumlah hari efektif.”⁸⁹

Kalender pendidikan yang digunakan oleh siswa PDCI merupakan keputusan dari pemerintah pusat. Sehingga tidak ada perbedaan hari libur dan

⁸⁷ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 30 Januari 2018.

⁸⁸ Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

⁸⁹ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018

hari efektif dalam pembelajaran. Kecuali, ketika program semester pendek dilaksanakan. Program semester pendek ini di ikuti oleh siswa yang memiliki nilai kurang dari 92 dari setiap mata pelajaran. Program semester pendek tidak masuk dalam kalender pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi yang terlampir pada lampiran 4.

Kedua, rancangan pekan efektif. Rancangan pekan efektif yang digunakan oleh siswa PDCI merupakan hasil analisis dari pekan efektif sebagai mana jumlah pekan dalam satu semester. Mengenai rancangan pekan efektif, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Ketua Program PDCI dan guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI .

Nurul Faridha mengatakan

“Rancangan pekan efektif yang digunakan PDCI sama dengan rancangan pekan efektif yang dipakai oleh kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Kurikulum mereka sama, kalender pendidikan mereka sama jadi rancangan pekan efektifnya juga sama, rancangan pekan efektif inikan hasil analisa dari jumlah pekan yang ada dalam kalender pendidikan jadi secara otomatis sama dengan kelas lainnya. Kalau mengenai jangka waktu pembelajaran itu berbeda, kelas PDCI mulai jam 07.00-16.00 sama seperti kelas *Full Day*, sementara kelas *Regular* itu jam 07.00-13.20, hari libur mereka juga sama.”⁹⁰

Pendapat Kepala Madrasah juga diperkuat dengan hasil wawancara dari Ketua Program PDCI yang mengatakan,

“RPE atau Rancangan Pekan Efektif merupakan hasil analisa dari jumlah keseluruhan pekan yang ada dalam satu semester sebagai mana yang termuat dalam kalender pendidikan. Kalender pendidikan yang digunakan oleh siswa kelas PDCI adalah kalender pendidikan yang sama dengan kelas *Full Day* dan kelas *Regular*, maka RPEnya juga sama. Tapi

⁹⁰ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 30 Januari 2018.

untuk hari libur kelas PDCI bisa berbeda dengan kelas *Full Day* dan kelas *Regular* ini terjadi karena program khusus yang dimiliki kelas PDCI yang tidak dimiliki oleh kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Seperti program semester pendek itu hanya ada di kelas PDCI jadi mereka yang mengikuti program semester pendek saat siswa kelas *Full Day* dan kelas *Regular* libur, mereka masuk sekolah untuk program semester pendek.”⁹¹

Aisyah selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas PDCI mengatakan

“Rancangan pekan efektif yang digunakan di kelas PDCI sama persis dengan rancangan pekan efektif yang digunakan oleh kelas lainnya, yang berbeda dari kelas PDCI ini pada pemadatan materi sehingga kalau di kelas lain dalam satu kali tatap muka dua materi pembahasan di kelas PDCI bisa mencapai tiga sampai empat materi pembahasan.”⁹²

Rancangan pekan efektif yang digunakan kelas PDCI merupakan rancangan pekan efektif hasil analisa dari kalender pendidikan. Sehingga, untuk hari efektif dan hari libur kelas PDCI sama dengan kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Kecuali, jika di kelas PDCI ada kegiatan khusus kelas PDCI seperti semester pendek. Rancangan pekan efektif kelas PDCI sebagai mana dokumen yang terlampir pada lampiran 4.

Ketiga, program tahunan. Program tahunan kelas PDCI memuat tentang kapan KI dan KD diberikan kepada siswa PDCI .

Kepala Madrasah mengatakan “kelas PDCI itu tidak membutuhkan program tahunan karena sistem belajarnya mereka sistem kredit semester, jadi mereka hanya membutuhkan program semester.”⁹³

⁹¹ Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

⁹² Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018

⁹³ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 30 Januari 2018.

Menurut Kepala Madrasah program tahunan tidak dibutuhkan oleh kelas PDCI . Kelas PDCI hanya membutuhkan program semester.

Berbeda dengan pendapat Kepala Madrasah, Ketua Program Kelas PDCI mengatakan:

“Program tahunan yang digunakan kelas PDCI berbeda dengan program tahunan yang digunakan oleh kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Program tahunan berisi tentang kapan KI (Kompetensi Inti) KD itu diberikan kepada siswa. Kelas PDCI KI (Kompetensi Inti) KD yang ditempuh lebih banyak dalam satu kali tatap muka. Sebenarnya program tahunan itu tidak ada dalam juknis penyelenggaraan hanya saja program tahunan ini di buat untuk memudahkan guru dalam pembuatan program semester.”⁹⁴

Guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI mengatakan

“Program tahunan yang digunakan kelas PDCI berbeda dengan program tahunan yang digunakan oleh kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Program tahunan kelas PDCI lebih banyak mengandung KI dan KD yang harus diselesaikan dalam jangka satu tahun. Jadi program tahunan kelas PDCI berisi KI dan KD satu tahun setengah program tahunan yang digunakan kelas *Full Day* dan kelas *Regular*.”⁹⁵

Dari jawaban di atas peneliti selanjutnya bertanya mengenai siapa yang membuat program tahunan kelas PDCI . Jawaban Beliau adalah “untuk program tahunan itu yang menyusun tim PDCI , tugas guru adalah memberikan KD apa saja yang harus ditempuh selama belajar di jenjang madrasah ini. Kebetulan saya juga anggota tim PDCI . Jadi saya yang

⁹⁴ Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

⁹⁵ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

membuat program tahunan mata pelajaran Fikih yang akan digunakan di kelas PDCI .”⁹⁶

Program tahunan kelas PDCI lebih banyak mengandung KI dan KD yang harus ditempuh dalam satu tahun, karena dalam satu tahun di kelas PDCI sama dengan satu setengah tahun di kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Program tahunan ini disusun khusus oleh tim PDCI . Program tahunan kelas PDCI sebagai mana dokumen yang terlampir pada lampiran 4.

Keempat, program semester. Penyusunan program semester berdasarkan pada program tahunan yang telah ada. Mengenai program semester, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Ketua Program Kelas PDCI dan guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI .

Kepala Madrasah mengatakan

“Program semester yang digunakan oleh siswa PDCI berbeda dengan program semester yang digunakan oleh kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Program semester yang digunakan oleh kelas PDCI KD yang ditempuh lebih banyak dalam satu kali tatap muka hal ini karena adanya pemadatan materi pembelajaran bagi siswa PDCI .”⁹⁷

Ketua Program Kelas PDCI mengatakan “program semester yang digunakan oleh siswa PDCI merupakan hasil dari pemadatan materi yang kemudian di jadwalkan sesuai dengan pekan efektif yang ada. Program

⁹⁶ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

⁹⁷ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 30 Januari 2018.

semester ini berbeda dengan program semester yang digunakan oleh siswa kelas *Full Day* dan kelas *Regular*.⁹⁸

Guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI mengatakan “program semester yang digunakan dikelas PDCI merupakan program semester khusus yang dibuat oleh tim PDCI, kami sebagai guru mata pelajaran hanya menyerahkan KD apa saja yang harus diselesaikan dalam jangka empat (4) semester atau dua (2) tahun.”⁹⁹

Program semester yang digunakan dikelas PDCI disusun oleh tim PDCI dan tugas guru mata pelajaran hanya memberikan berapa banyak KD yang harus ditempuh dalam empat (4) semester atau dua (2) tahun. Program semester kelas PDCI sebagai mana dokumen yang terlampir pada lampiran 4.

Kelima, silabus. Silabus merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran selama satu semester. Silabus biasanya berasal dari pemerintah pusat kepada lembaga yang bersangkutan. Terkait dengan silabus peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Ketua Program Kelas PDCI dan guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI .

Hasil wawancara dari Kepala Madrasah adalah

“Silabus yang digunakan di kelas PDCI berbeda dengan silabus yang digunakan di kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Kalau di kelas *Full Day* dan kelas *Regular* silabusnya ada enam (6), sementara di kelas PDCI silabusnya ada empat (4). Jadi kelas satu di semester satu kelas PDCI

⁹⁸ Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

⁹⁹ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

sama dengan kelas satu semester satu dan setengah semester dua kelas satu di kelas *Full Day* dan kelas *Regular*, begitu seterusnya.”¹⁰⁰

Ketua Program PDCI mengatakan

“Silabus yang digunakan di kelas PDCI berbeda dengan silabus yang digunakan di kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Di kelas *Full Day* dan kelas *Regular* silabusnya murni dari pemerintah, sementara silabus yang digunakan di kelas PDCI merupakan silabus yang telah dirancang oleh tim PDCI. Isi KD sama yang berbeda adalah alokasi waktu tempuh tiap KDnya.”¹⁰¹

Guru Mata Pelajaran Fikih mengatakan

“Silabus yang digunakan di kelas PDCI berbeda dengan silabus di kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Silabus kelas PDCI sudah silabus paket dari tim PDCI jadi saya tinggal mengikuti silabus yang diberikan oleh tim PDCI.”¹⁰²

Silabus yang digunakan di kelas PDCI merupakan silabus yang berasal dari pemerintah yang kemudian di rancang khusus oleh tim PDCI. Awalnya enam (6) semester menjadi empat (4) semester. Hal ini terjadi karena adanya pemadatan materi dalam penyampaiannya. Silabus kelas PDCI sebagai mana dokumen yang terlampir pada lampiran 4.

Keenam, rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) disusun berdasarkan pada silabus yang kemudian dipecah menjadi satu KD dalam setiap satu RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).

¹⁰⁰ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 30 Januari 2018.

¹⁰¹ Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

¹⁰² Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 1 Februari 2018.

Wawancara dari Kepala Madrasah mengatakan

“RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) kelas PDCI tergantung pada guru mata pelajaran, karena pembuatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) ini diserahkan langsung kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Biasanya saya juga melakukan supervisi pada saat proses pembelajaran berlangsung, jika kurang tepat bagi kelas PDCI biasanya saya minta diperbaiki lagi pada pertemuan berikutnya.”¹⁰³

Ketua Program PDCI mengatakan

“RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) kelas PDCI merupakan perangkat pembelajaran yang langsung di buat oleh guru mata pelajaran. Jadi tim PDCI tidak membuat RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran) khusus yang akan digunakan di kelas PDCI .”¹⁰⁴

Dari jawaban di atas peneliti lanjut bertanya apakah RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) kelas PDCI sama dengan (rencana pelaksanaan pembelajaran) kelas *Full Day* dan kelas *Regular*?. Ketua Program PDCI mengatakan

“Secara komponen mungkin sama ya, tapi jelas berbeda pada jumlah materi yang diajarkan, terutama dalam penggunaan metode dan medianya, siswa PDCI itu anaknyakan ber IQ lebih dari 125 jelas itu memudahkan guru untuk membuat pembelajaran yang semakin bervariasi. Jadi jelas berbeda.”¹⁰⁵

Guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI mengatakan “RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) kelas PDCI itu saya sendiri yang membuat, berpedoman pada silabus yang telah dibuatkan oleh tim PDCI .”¹⁰⁶

¹⁰³ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 30 Januari 2018.

¹⁰⁴ Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

¹⁰⁵ Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

¹⁰⁶ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

Dari jawaban tersebut, peneliti bertanya lagi, apakah RPP kelas PDCI sama dengan RPP kelas *Full Day* dan kelas *Regular*?

Guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI mengatakan

“Jelas berbeda, karena metode dan media yang saya pakai di kelas PDCI berbeda dengan yang saya pakai di kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Kalau kelas PDCI siswanya lebih cepat dalam belajar jadi saya menyesuaikan dengan kebutuhan mereka dan itu tidak bisa saya samakan dengan siswa kelas *Full Day* dan kelas *Regular*.”¹⁰⁷

RPP kelas PDCI merupakan rancangan yang dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan RPP kelas PDCI ini berbeda dengan RPP kelas *Full Day* dan kelas *Regular*, karena menyesuaikan pada kebutuhan siswa kelas PDCI sehingga metode dan media yang digunakan di kelas PDCI ini berbeda dengan metode dan media yang digunakan di kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. RPP kelas PDCI sebagai mana dokumen yang terlampir pada lampiran 4.

Perangkat pembelajaran yang digunakan di kelas program PDCI memiliki perbedaan yang sangat jelas dengan perangkat pembelajaran yang digunakan di kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Perbedaannya terletak pada alokasi waktu, penggunaan media pembelajaran serta metode pembelajaran yang lebih berinovasi daripada kelas *Full Day* dan kelas *Regular*.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

¹⁰⁸ *Observasi*, Patrang, 01 Februari 2018.

2. Pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Tabel 4.8
Matrik Temuan Penelitian
Fokus Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Bagi Siswa PDCI

Fokus	Komponen	Temuan
Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Bagi Siswa program PDCI	a. Tujuan pembelajaran	Sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)
	b. Materi Pembelajaran	Mengikuti KMA No.165 tahun 2014
	c. Pendekatan Pembelajaran	Selalu berubah tergantung pada materi pembelajaran
	d. Media Pembelajaran	Menyesuaikan dengan metode

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran harus menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat sehingga di dalam pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan agar tujuan pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas PDCI, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Ketua Program PDCI dan guru mata pelajaran Fikih kelas PDCI serta melakukan observasi partisipan pasif saat pelaksanaan pembelajaran di kelas PDCI.

Kepala Madrasah mengatakan

“Pelaksanaan pembelajaran di kelas PDCI menggunakan pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran berupa multimedia sehingga guru yang mengajar di kelas PDCI harus mampu mengoperasikan IT (ilmu teknologi) serta mampu membuat variasi ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.”¹⁰⁹

Wawancara dengan Ketua Program PDCI mengatakan

“Pelaksanaan pembelajaran di kelas PDCI kami memberikan fasilitas lebih, mulai dari fasilitas ruang kelas hingga fasilitas guru yang mengajar dikelas PDCI itu sendiri. Fasilitas di dalam kelas PDCI mulai dari papan tulis yang sederhana sampai dengan AC (*Air Cold*) agar siswa merasa nyaman. Untuk guru yang mengajar tentunya kami juga memberikan guru yang mampu memberikan berbagai varian ketika pelaksanaan pembelajaran agar PBM (Proses Belajar Mengajar) tidak membosankan dan sesuai dengan siswa PDCI.”¹¹⁰

Kelas PDCI memiliki fasilitas yang berbeda dengan kelas lain. Di kelas PDCI terdapat LCD, AC, sound sistem, loker untuk setiap siswa, perpustakaan mini, wifi yang diakses khusus siswa PDCI, air mineral, kursi dan meja khusus, etalase mini serta meja guru dan papan tulis yang dapat digunakan sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran.¹¹¹

Pelaksanaan pembelajaran di kelas PDCI madrasah memberikan fasilitas khusus dibidang media serta dibidang guru yang mengajar. Selain itu pembelajaran di kelas PDCI tidak hanya indoor akan tetapi juga outdoor untuk mengurangi rasa bosan ketika belajar di dalam kelas.

¹⁰⁹ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 30 Januari 2018.

¹¹⁰ Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

¹¹¹ *Observasi*, Patrang, 10 Februari 2018.

Pelaksanaan pembelajaran terdapat empat komponen yang mana keempat komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Pertama, tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan KI dan KD yang di ajarkan kepada siswa. Sebagai mana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Fiqih kelas PDCI, “tujuan pembelajaran setiap pelaksanaan pembelajaran tentu berbeda beda karena tujuan pembelajaran inikan menyesuaikan dengan KI dan KD yang kemudian diturunkan menjadi indikator dan dari situlah terbentuk tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan di kelas PDCI.”¹¹²

Tujuan pembelajaran tidak disampaikan kepada siswa PDCI saat pelaksanaan pembelajaran. Ketika pelaksanaan pembelajaran, guru Fiqih langsung memberikan materi pembelajaran kepada siswa PDCI.¹¹³ Tujuan pembelajaran mata pelajaran Fiqih merupakan turunan dari KI dan KD yang harus dicapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran mata pelajaran Fiqih sebagai mana yang terkandung dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdapat dalam dokumen lampiran 4.

Kedua, materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa PDCI sama dengan materi yang diberikan kepada siswa kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Menurut guru mata pelajaran fiqih kelas PDCI

¹¹² Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

¹¹³ *Observasi*, Patrang, 17 Februari 2018.

“Materi pembelajaran siswa kelas PDCI sama dengan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa kelas *Full Day* dan kelas *Regular* yang berbeda itu di alokasi waktunya kalau di kelas *Full Day* dan kelas *Regular* satu kali tatap muka itu hanya satu KD, dikelas PDCI satu kali tatap muka bisa sampai dua KD.”¹¹⁴

Dari pernyataan di atas, peneliti bertanya lagi, materi yang disampaikan bersumber dari mana?. Guru mata pelajaran Fiqih mengatakan “sumbernya sama yaitu dari buku yang telah disepakati, yang mana KD dalam buku ini sesuai dengan KMA No. 165 Tahun 2014.”¹¹⁵

Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru Fiqih kepada siswa PDCI terdiri dari materi konsep, prinsip, prosedur, keterampilan dan sikap atau nilai. Materi konsep berupa pemaparan rukun dan syarat sujud syukur dan sujud tilawah, materi prinsip berupa niat sujud syukur dan sujud tilawah, materi prosedur berupa tata cara melakukan sujud syukur dan sujud tilawah, materi keterampilan berupa praktik melakukan sujud syukur, materi sikap atau nilai berupa penanaman nilai-nilai kepada siswa mengenai apa yang harus dilakukan ketika mendapatkan nikmat dari Allah SWT.¹¹⁶ materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa PDCI merupakan materi yang sama dengan siswa kelas *Full Day* dan kelas *Regular*, materi pembelajaran kelas PDCI sebagai mana yang tercantum didalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam dokumen lampiran 4.

¹¹⁴ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

¹¹⁵ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

¹¹⁶ *Observasi* , Patrang, 10 dan 17 Februari 2018.

Ketiga, metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan di kelas PDCI selalu berubah menyesuaikan pada materi pembelajaran yang diajarkan di kelas PDCI. Menurut guru mata pelajaran Fiqih kelas PDCI

“Metode pembelajaran yang saya gunakan selalu berbeda, jadi tidak hanya menyesuaikan pada materi pembelajaran akan tetapi saya selalu membuat variasi yang berbeda yang mana dengan metode tersebut dapat membuat siswa PDCI tetap bersemangat selama pembelajaran. Tidak jarang satu kali tatap muka saya menggunakan berbagai metode, kalau ceramah itu kan pasti sebagai pengantar dari saya, kemudian sort cart, kalau ada siswa yang kurang fokus pernah saya ganti langsung diskusi. Kelas PDCI ini sangat cocok dengan metode diskusi karena kalau diskusi itu siswa menyampaikan pendapat mereka jadi kelas menjadi aktif selain itu dengan metode diskusi jumlah KD yang dituntaskan pada satu kali tatap muka itu juga lebih banyak”.¹¹⁷

Metode pembelajaran yang digunakan di kelas PDCI meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok dan demonstrasi. Metode pembelajaran yang digunakan lebih sering menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa, sehingga tugas guru hanya memberikan arahan kepada siswa.¹¹⁸ Dalam satu KD metode pembelajaran yang digunakan bisa lebih dari tiga (3) metode pembelajaran. Dokumentasi kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, dan kerja kelompok sebagai mana gambar dibawah ini.

¹¹⁷ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

¹¹⁸ *Observasi*, Patrang, 10 Dan 17 Februari 2018.

Gambar 4.1
Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Kelompok¹¹⁹



Gambar 4.2
Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Diskusi¹²⁰



Keempat, media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di kelas PDCI bersifat multimedia jadi guru yang mengajar harus mampu menguasai IT (ilmu teknologi) yang memadai. Menurut Kepala Madrasah

¹¹⁹ *Dokumentasi*, Patrang, 10 Februari 2018.

¹²⁰ *Dokumentasi*, Patrang, 10 Februari 2018.

“media pembelajaran yang digunakan dikelas PDCI merupakan media yang berbasis multimedia jadi guru yang mengajar di kelas PDCI merupakan guru yang mampu mengoperasikan multimedia tersebut”.¹²¹

Guru mata pelajaran Fiqih mengatakan “media yang saya gunakan juga menyesuaikan dengan materi pembelajaran serta dengan metode yang saya terapkan kepada siswa. Kelas PDCI ini mempunyai fasilitas multimedia yang memadai jadi saya sering sekali memakai LCD sebagai salah satu media pembelajaran.”¹²²

Media pembelajaran yang digunakan di kelas PDCI adalah multimedia berupa LCD yang memaparkan materi pembelajaran dengan menggunakan Power Point.¹²³ Dokumentasi kegiatan pembelajaran dengan media LCD sebagai mana gambar dibawah ini.

¹²¹ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 30 Januari 2018.

¹²² Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

¹²³ *Observasi*, Patrang, 10 dan 17 Februari 2018.

Gambar 4.3
Metode Pembelajaran Ceramah dengan Media Pembelajaran LCD¹²⁴



3. Evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Tabel 4.9
Matrik Temuan Penelitian
Fokus Tentang Evaluasi Pembelajaran Fikih Bagi Siswa PDCI

Fokus	Komponen	Temuan (Instrument yang digunakan)
Evaluasi Pembelajaran Fikih Bagi Siswa program PDCI	a. Ranah Afektif Spiritual dan Afektif Sosial b. Ranah Kognitif c. Ranah Psikomotor	Observasi dan penilaian diri Tes tertulis Unjuk kerja

¹²⁴ Dokumentasi, Patrang, 10 Februari 2018.

Evaluasi pembelajaran yang dimaksud disini adalah asesmen yang merupakan kegiatan terakhir dalam pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam evaluasi pembelajaran guru harus memberikan instrument penilaian yang tepat dan sesuai dengan apa yang telah diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam mempelajari sesuatu. Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Ketua Program PDCI serta guru kelas mata pelajaran Fiqih kelas PDCI serta observasi partisipan pasif.

Mengenai evaluasi pembelajaran siswa PDCI, Kepala Madrasah mengatakan

“Evaluasi bagi siswa PDCI dilakukan dua kali dalam satu semester, pertama PTS (Penilaian Tengan Semester) dan yang kedua PAS (Penilaian Akhir Semester). Untuk siswa *Full Day* dan *Regular* evaluasinya cukup PAS (Penilaian Akhir Semester). Siswa PDCI evaluasinya dilakkuan dua kali karena mengingat meteri pembelajaran mereka yang begitu banyak sehingga harus dilakukan dua kali agar tidak terlalu membebani para siswa PDCI.”¹²⁵

Ketua program PDCI memperkuat informasi diatas dengan mengatakan,

“Evaluasi bagi siswa PDCI dilakukan dua kali dalam satu semester yang pertama PTS (Penilaian Tengah Semester) dan berikutnya PAS (Penilaian Akhir Sekola). Soal yang diberikan kepada siswa PDCI merupakan soal yang dibuat langsung oleh guru yang bersangkutan. Jadi soalnya berbeda dengan siswa *Full Day* dan siswa *Regular*, karena soal yang diberikan mereka merupaka soal yang dibuat oleh tim MGMP (Musyawaroh Guru Mata Pelajaran). Evaluasi pembelajarannya

¹²⁵ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 30 Januari 2018.

menggunakan sistem penilaian autentik meliputi ketiga ranah yaitu ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotor.”¹²⁶

Jadi evaluasi pembelajaran bagi siswa PDCI dilakukan dua kali dalam satu semester. Pertama PTS (Penilaian Tengah Semester) dan yang kedua adalah PAS (Penilaian Akhir Semester) dengan sistem penilaian autentik yang meliputi ketiga ranah yaitu ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotor.

Wawancara selanjutnya kepada guru Mata Pelajaran Fiqih kelas PDCI, Beliau mengatakan

“Evaluasi yang digunakan di kelas PDCI sistemnya penilaian autentik, jadi meliputi ketiga ranah yaitu afektif spiritual, afektif sosial, kognitif dan psikomotor. Yang mana keempat ranah tersebut harus di nilai tiap pelaksanaan pembelajaran. Jadi selain PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester), saya selalu melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran yang meliputi ketiga ranah tersebut.”¹²⁷

Penilaian di kelas PDCI menggunakan penilaian autentik yang meliputi ketiga ranah yaitu:

Pertama, penilaian ranah afektif. Penilaian ranah afektif merupakan penilaian pada ranah sikap siswa. Pada kurikulum 2013 ranah afektif terdapat dalam dua KI, yaitu KI 1 (afektif spiritual) dan KI 2 (afektif sosial). Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas PDCI mengatakan

“Penilaian pada ranah afektif ini dilakukan untuk menilai sikap siswa. Instrument yang saya gunakan merupakan instrument yang saya buat sendiri dan menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Jadi penilaiannya tidak jauh dari tujuan pembelajaran yang ada, apalagi di kurikulum 2013

¹²⁶ Quratulaini, *Wawancara*, Patrang, 01 Februari 2018.

¹²⁷ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

ini KI 1 dan KI 2-kan merupakan ranah afektif jadi instrument yang saya buat tidak lepas dari KI 1 yang merupakan ranah afektif spiritual dan KI 2 yang merupakan ranah afektif sosial, kemudian kedua KI tersebut diturunkan pada KD.”¹²⁸

Instrument yang digunakan dalam mengevaluasi ranah afektif spiritual meliputi observasi yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Fiqih kelas PDCI dan penilaian diri yang dilakukan oleh siswa kelas PDCI. Instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi ranah afektif spiritual adalah pedoman observasi yang berisikan kegiatan beribadah siswa selama di Madrasah. Instrument yang digunakan untuk mengevaluasi ranah afektif sosial meliputi pedoman observasi yang dimiliki oleh guru serta penilaian diri yang dilakukan oleh siswa kelas PDCI.¹²⁹ Instrumentnya sebagai mana yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terlampir dalam lampiran 4.

Kedua, penilaian ranah kognitif. Penilaian ranah kognitif merupakan penilaian pada ranah pengetahuan para peserta didik. Pada kurikulum 2013 ranah kognitif terdapat dalam KI 3 (pengetahuan). Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas PDCI mengatakan

“Penilaian pada ranah kognitif, dilakukan untuk menilai seberapa paham para siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Instrumentnya saya buat sendiri yang menyesuaikan dengan materi pembelajaran, tentunya kalau untuk siswa PDCI tingkat kesulitannya berbeda dengan siswa kelas *Full Day* dan siswa kelas *Regular*. Penilaiannya tidak jauh dari tujuan pembelajaran yang ada pada KI (Kompetensi Inti) 3 yang merupakan

¹²⁸ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

¹²⁹ *Observasi*, Patrang, 17 Februari 2018.

ranah kognitif jadi instrument yang saya buat tidak lepas dari KI (Kompetensi Inti) 3 yang kemudian diturunkan pada KD.”¹³⁰

Instrument yang digunakan dalam mengevaluasi ranah kognitif adalah tes tertulis yang dibuat langsung oleh guru Mata Pelajaran Fiqih kelas PDCI.¹³¹ Instrumentnya sebagai mana yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terlampir dalam lampiran 4.

Ketiga, penilaian ranah psikomotor. Penilaian ranah psikomotor merupakan penilaian pada ranah keterampilan para peserta didik. Pada kurikulum 2013 ranah psikomotor terdapat dalam KI 4 (keterampilan). Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas PDCI mengatakan

“Penilaian pada ranah psikomotor, dilakukan untuk menilai keterampilan para siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Instrumentnya saya buat sendiri yang menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Instrument penilaiannya tidak jauh dari tujuan pembelajaran yang ada pada KI (Kompetensi Inti) 4 yang merupakan ranah psikomotor, jadi instrument yang saya buat tidak lepas dari KI (Kompetensi Inti) 3 yang kemudian diturunkan pada KD.”¹³²

Instrument yang digunakan dalam mengevaluasi ranah psikomotor adalah praktik sujud syukur dan sujud tilawah yang mana rubrik penilaian dibuat langsung oleh guru Mata Pelajaran Fiqih kelas PDCI.¹³³ Instrumentnya sebagai mana yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terlampir dalam lampiran 4. Dokumentasi pelaksanaan evaluasi ranah psikomotor sebagai mana gambar di bawah ini.

¹³⁰ Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

¹³¹ *Observasi*, Patrang, 17 Februari 2018.

¹³² Aisyah, *Wawancara*, Patrang, 19 Januari 2018.

¹³³ *Observasi*, Patrang, 17 Februari 2018.

Gambar 4.4
Penilaian Praktik Sujud Syukur¹³⁴



C. Pembahasan Temuan

Pada bab ini disajikan paparan tentang pembahasan temuan yang telah ditemukan selama melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tentang pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa).

1. Perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses penyusunan alternatif kebijaksanaan mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada dibidang sosial ekonomi, sosial budaya dan kebutuhan pembangunan secara menyeluruh terhadap

¹³⁴ *Dokumentasi*, Patrang, 10 Februari 2018.

pendidikan nasional.¹³⁵ Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran hal yang paling utama adalah mengetahui kurikulum yang digunakan dalam lembaga pendidikan tersebut, khususnya kurikulum yang digunakan oleh siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa). Kurikulum yang digunakan oleh siswa PDCI adalah kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 yang mengalami pemadatan materi, kurikulum ini disebut dengan kurikulum diferensiasi.

Kurikulum diferensiasi adalah kurikulum nasional yang mengalami pemadatan materi. Pemadatan materi berupa materi yang akan diberikan di jenjang berikutnya sudah bisa diberikan pada saat ini. Jadi satu semester di kelas PDCI sama dengan satu semester setengah kelas *Full Day* dan *Regular*. Dengan pemadatan materi siswa PDCI dapat menyelesaikan studinya lebih cepat dibandingkan dengan siswa kelas *Full Day* dan *Regular*.

Kurikulum merupakan suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan siswa yang akan dapat diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan secara umum.¹³⁶ Yang termasuk pada perangkat yang dijadikan acuan pembelajaran meliputi kalender pendidikan, rancangan pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

¹³⁵ Harjanto, *Perencanaan Penagajaran*, 7.

¹³⁶ Imas Kurinasih, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan* (Surabaya: Kata Pena, 2014), 6.

Pertama, kalender pendidikan. Kalender pendidikan merupakan pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran.¹³⁷ Kalender pendidikan yang digunakan oleh siswa kelas PDCI merupakan kalender pendidikan yang diberikan langsung oleh pemerintah tanpa ada perubahan yang dilakukan oleh tim PDCI.

Jadi kalender pendidikan yang digunakan oleh siswa PDCI sama dengan kalender pendidikan yang digunakan oleh kelas *Full Day* dan kelas *Regular*, yaitu sama-sama dari keputusan pemerintah pusat. Sehingga tidak ada perbedaan hari libur dan hari efektif dalam pembelajaran. Kecuali ketika siswa PDCI sedang melaksanakan program semester pendek. Program semester pendek ini dilakukan pada saat siswa kelas *Full Day* dan kelas *Regular* libur sekolah. Program semester pendek ini tidak ada di kalender pendidikan sehingga kalendernya tidak ada perubahan.

Kalender pendidikan ini termasuk pada perencanaan jenis makro yakni perencanaan yang mempunyai telaah nasional, yang menetapkan kebijakan-kebijakan yang akan ditempuh dan yang ingin dicapai serta cara yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut.¹³⁸ Karena kalender pendidikan yang digunakan berasal dari keputusan pemerintah pusat.

Ke-dua, rancangan pekan efektif. Rancangan pekan efektif yang digunakan oleh siswa PDCI merupakan hasil analisis dari jumlah

¹³⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 386.

¹³⁸ Harjanto, *Perencanaan Penagajaran*, 20.

keseluruhan pekan dalam satu semester. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah yang mengatakan bahwa Rencana pekan efektif merupakan hasil dari analisis hari efektif sebagai mana yang ada dalam kalender pendidikan, dan mendasarkan pada jadwal mengajar yang dimiliki oleh guru, kemudian ditotal perbulan dan dinyatakan dalam jumlah hari efektif.¹³⁹

Rancangan pekan efektif yang digunakan oleh kelas PDCI dibuat oleh guru Mata Pelajaran yang bersangkutan dengan berpedoman pada kalender pendidikan sehingga menyesuaikan pada hari efektif dan hari libur yang ada di dalam kalender pendidikan tersebut.

Rancangan pekan efektif merupakan jenis perencanaan meso yakni kebijakan yang ditetapkan dalam perencanaan makro, kemudian dijabarkan menjadi lebih rinci kedalam program yang lebih rinci.¹⁴⁰ Hal ini karena rancangan pekan efektif merupakan analisa dari kalender pendidikan yang berasal dari keputusan pemerintah pusat.

Ketiga , program tahunan. Program tahunan kelas PDCI berisi tentang jadwal pembelajaran dalam satu Mata Pelajaran yang mengatur tentang kapan KI dan KD akan diberikan kepada siswa PDCI. Program tahunan yang digunakan oleh kelas PDCI dalam satu tahun sama dengan satu tahun

¹³⁹ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 128.

¹⁴⁰ Harjanto, *Perencanaan Penagajaran*, 20.

setengah program tahunan yang digunakan oleh kelas *Full Day* dan kelas *Regular*.

Data di atas sesuai dengan pendapat E. Mulyasa yang mengatakan bahwa Program tahunan merupakan program umum setiap Mata Pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru Mata Pelajaran yang bersangkutan. Rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.¹⁴¹

Sedikit perbedaan dengan pendapat E. Mulyasa yaitu Program tahunan yang digunakan di kelas PDCI disusun oleh tim PDCI, tugas guru adalah memberikan KD apa saja yang harus ditempuh selama belajar di jenjang madrasah. Hal ini terjadi karena dalam program tahunan materi pembelajaran sudah di atur dalam waktu dua (2) tahun atau empat (4) semester.

Program tahunan merupakan jenis perencanaan mikro, yakni perencanaan tingkat institusional, dan merupakan jabaran lebih spesifik dari perencanaan tingkat meso.¹⁴² Hal ini karena program tahunan merupakan program yang dibuat langsung oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.

¹⁴¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 249.

¹⁴² Harjanto, *Perencanaan Penagajaran*, 20.

Keempat, program semester. Program semester di kelas PDCI merupakan rincian dari program tahunan yang telah ada. Yang membuat program semester di kelas PDCI adalah tim PDCI. Hal ini sesuai dengan pendapat E. Mulyasa yang mengatakan bahwa Program semester ialah program yang berisikan garis-garis mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan.¹⁴³

Program semester yang digunakan di kelas PDCI memiliki KI dan KD yang lebih banyak dari pada KI dan KD yang terdapat dalam program semester kelas *Full Day* dan kelas *Regular*. Perbedaan ini terjadi karena program tahunana di kelas PDCI hanya ada dua (2) selama menempuh jenjang pendidikan di madrasah, sehingga jumlah program semesterny hanya ada empat (4) selama menempuh jenjang pendidikan di madrasah.

Program semester merupakan perencanaan jenis mikro, yakni perencanaan tingkat institusional, dan merupakan jabaran lebih spesifik dari perencanaan tingkat meso. Hal ini karena program semester di buat oleh lembaga yang bersangkutan itu sendiri.

Kelima, silabus. Silabus yang digunakan di kelas PDCI merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran selama satu semester. Jumlah silabus selama menempuh jenjang pendidikan di madrasah ada empat (4) silabus, sebagaimana jumlah program semester yang dimiliki.

¹⁴³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 253.

Silabus yang digunakan oleh siswa PDCI adalah silabus yang berasal dari pemerintah kemudian dipetakan oleh tim PDCI yang mana dari 6 (enam) semester menjadi 4 (empat) semester. Didalam silabus tersebut terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran selama satu semester. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah yang mengatakan bahwa silabus merupakan rencana PBM (Proses Belajar Mengajar) yang akan dilakukan guru untuk mencapai sasaran pembelajaran dalam satu semester.¹⁴⁴

Silabus merupakan jenis perencanaan meso, yakni kebijakan yang ditetapkan dalam perencanaan makro.¹⁴⁵ Hal ini karena silabus merupakan perangkat yang diberikan oleh pemerintah pusat akan tetapi masih dirubah oleh tim PDCI.

Keenam, rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan siswa PDCI merupakan rincian dari silabus yang telah ditetapkan oleh tim PDCI yang mana rencana pelaksanaan pembelajaran ini di buat untuk satu kali tatap muka atau satu KD dalam setiap satu RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas PDCI dibuat langsung oleh guru Mata Pelajaran yang bersangkutan.

¹⁴⁴ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 133.

¹⁴⁵ Harjanto, *Perencanaan Penagajaran*, 20.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap atau beberapa kali pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Dengan demikian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini adalah rencana paling operasional dari guru sebelum guru tersebut melaksanakan pembelajaran.¹⁴⁶

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan jenis perencanaan mikro, yakni perencanaan tingkat institusional, dan merupakan jabaran lebih spesifik dari perencanaan tingkat meso.¹⁴⁷ Hal ini karena rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perangkat yang dibuat langsung oleh guru Mata Pelajaran.

Perencanaan pembelajaran di kelas PDCI di buat untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini meliputi keenam perangkat pembelajaran yang di desain khusus oleh guru Mata Pelajaran bersama dengan tim PDCI.

¹⁴⁶ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 145.

¹⁴⁷ Harjanto, *Perencanaan Penagajaran*, 20.

2. Pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Pelaksanaan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik didalam silabus maupun didalam rencana pelaksanaan pembelajaran.¹⁴⁸ Pelaksanaan pembelajaran di kelas PDCI didukung dengan fasilitas yang lebih, agar PBM (Proses Belajar Mengajar) tidak membosankan.

Terlepas dari fasilitas yang terdapat di dalam kelas PDCI, pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran itu berlangsung. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Pertama, tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran mata pelajaran Fikih kelas PDCI menyesuaikan dengan KI dan KD yang kemudian diturunkan menjadi indikator yang harus dicapai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. yang menyatakan Tujuan pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan oleh guru dalam proses belajar-mengajar. Tujuan pengajaran merupakan sasaran dari proses belajar-mengajar.¹⁴⁹

¹⁴⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 29.

¹⁴⁹ R. Ibrahim dan Nana S. S. *Perencanaan Pengajaran*, 69.

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Fikih kelas PDCI tidak disampaikan di awal pembelajaran melainkan langsung penyampaian materi pembelajaran. Menurut guru Mata Pelajaran Fikih, penyampaian tujuan pembelajaran sudah dapat dijadikan satu dengan pemaparan materi pembelajaran beserta dengan tugas yang akan diberikan.

Jadi tujuan pembelajaran harus dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dan perumusannya harus berdasarkan pada KI dan KD yang diajarkan akan tujuan pembelajaran efektif dan efisien.

Ke-dua, materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa PDCI adalah materi yang sesuai dengan KMA No. 165 Tahun 2014. Materi yang dipelajari siswa PDCI sama persis dengan materi yang dipelajari oleh siswa *Full Day* dan siswa *Regular*.

Pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran Fikih, penyampaian materi dimulai dari pemaparan materi konsep berupa pemaparan rukun dan syarat sujud syukur dan sujud tilawah kemudian dilanjutkan pada materi sikap atau nilai berupa penanaman nilai-nilai kepada siswa mengenai apa yang harus dilakukan ketika mendapatkan nikmat dari Allah Swt, kemudian materi prinsip berupa niat sujud syukur dan sujud tilawah dan sebelum materi keterampilan, siswa diberi materi mengenai prosedur berupa tata cara melakukan sujud syukur dan sujud tilawah, barulah materi keterampilan berupa praktik melakukan sujud syukur.

Materi pembelajaran menurut DITPAIS Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia adalah Materi fakta adalah materi yang berkaitan dengan nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang dan sebagainya. Materi konsep adalah materi yang berkaitan dengan pengertian, definisi, ciri khusus, komponen atau bagian suatu objek. Materi prinsip adalah materi yang berkaitan dengan dalil, rumus, adagium, postulat, teorema atau hubungan antar konsep yang menggambarkan “jika... maka...”. Materi prosedur adalah materi yang berkaitan dengan langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu tugas.¹⁵⁰

Materi pembelajaran yang disampaikan guru fikih di kelas PDCI meliputi materi konsep, prinsip, prosedur, keterampilan dan nilai-nilai. Jenis materi ini sama dengan jenis mata pelajaran yang disampaikan oleh DITPAIS yang meliputi fakta, konsep, prinsip, prosedur, keterampilan dan nilai-nilai.

Materi pembelajaran mata pelajaran Fikih yang disampaikan oleh guru Mata Pelajaran Fikih sesuai dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru Mata Pelajaran Fikih sebelum pelaksanaan pembelajaran. Mengenai alokasi waktunya terdapat perbedaan dengan yang tercantum di dalam program tahunan dan program semester dan silabus. Hal ini terjadi karena kondisi

¹⁵⁰ DITPAIS, *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah*, 14-15.

kelas PDCI yang memungkinkan untuk menyelesaikan satu KD dalam satu kali tatap muka.

Ketiga, metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan di kelas PDCI selalu berubah menyesuaikan materi pembelajaran yang sedang diajarkan agar materi pembelajaran tersebut dapat dipahami siswa secara maksimal, serta agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien.

Pada saat proses belajar mengajar, guru Mata Pelajaran Fiqih menggunakan berbagai metode yang berbeda mulai dari ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok dan demonstrasi, guna menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. Menurut JJ. Hasibuan metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran diantaranya yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, simulasi dan demonstrasi.¹⁵¹

Metode pembelajaran yang diterapkan di kelas PDCI sedikit berbeda dengan metode pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terjadi dikarenakan kondisi kelas yang tidak memungkinkan untuk menggunakan metode yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Misalnya metode drill dalam materi pembelajaran sujud syukur, metode ini tidak digunakan karena siswa PDCI sudah dapat

¹⁵¹ JJ. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 13.

memahami materi pembelajaran dengan metode diskusi dan kerja kelompokserta praktik sujud syukur.

Jadi metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi yang disampaikan serta merupakan metode yang dapat mengatasi kondisi kelas.

Keempat, media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di kelas PDCI adalah media yang berbasis multimedia. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru Mata Pelajaran Fiqih sering menggunakan LCD untuk menampilkan materi pembelajaran dengan menggunakan Power Point. Dengan penayangan materi pembelajaran melalui LCD siswa dapat membaca materi dengan mudah, karena LCD tersebut menayangkan materi yang telah dirangkum oleh guru Mata Pelajaran Fiqih.

LCD merupakan media pembelajaran yang dapat menampilkan gambar dan memberikan suara, sehingga media ini merupakan media yang berbasis audio-visual. Media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar.¹⁵² Konsep pengajaran audio visual ini bermakna sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Penekanan utama dalam pengajaran audio visual adalah pada

¹⁵² Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 97-98.

nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman kongkret, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka.¹⁵³ Dengan bantuan media LCD materi pembelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh siswa PDCI.

Jadi penggunaan LCD sebagai salah satu media pembelajaran di kelas PDCI dapat memberikan pengalaman belajar kongkrit serta dapat menambah titik fokus siswa ketika sedang memahami materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas PDCI tidak lepas dari perangkat pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Akan tetapi juga tidak monoton terhadap apa yang telah direncanakan. Jadi pelaksanaan pembelajaran di kelas PDCI bersifat kondisional menyesuaikan pada kondisi siswa PDCI.

3. Evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar dan kemajuan belajar peserta didik serta mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁵⁴ Evaluasi pembelajaran di kelas PDCI dilakukan dua kali dalam satu semester guna mengetahui seberapa tepat tujuan pembelajaran itu dicapai. Penilaian di kelas PDCI bersistem penilaian autentik sehingga penilaiannya meliputi ranak afektif, kognitif dan psikomotor.

¹⁵³ Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001), 58.

¹⁵⁴ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 9-10.

Pertama, penilaian ranah afektif yang merupakan penilaian dari KI 1 (afektif spiritual) dan KI 2 (afektif sosial). Penilaian ranah afektif di kelas PDCI merupakan penilain sikap yang ditampakkan oleh siswa ketika mengikuti pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno, ranah afektif adalah satu ranah yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai interes apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatannya adalah menerima, menanggapi, meyakini, penerapan karya dan ketekunan serta ketelitian.¹⁵⁵

Instrument penilaian ranah afektif spiritual dan sosial yang digunakan di kelas PDCI adalah observasi dan penilaian diri, instrument ini disusun oleh guru Mata Pelajaran fikih sendiri. Pemilihan instrument penilaian ini sesuai dengan isi PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014 yaitu instrumen dalam ranah afektif meliputi observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal.¹⁵⁶

Guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI menggunakan instrument observasi dan penilaian diri, dengan pertimbangan dua (2) instrument ini dapat menilai sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran mulai dari sikap menerima hingga sikap ketekunan.

Kedua, penialain ranah kognitif yang merupakan penilaian dari KI 3 (pengetahuan). Penilaian ranah kognitif di kelas PDCI merupakan penilain pengetahuan yang menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi

¹⁵⁵ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 37-38.

¹⁵⁶ PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014, 12-15.

pembelajaran yang telah disampaikan. Menurut Hamzah B. Uno, ranah kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat evaluasi. Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹⁵⁷

Penilaian ranah kognitif di kelas PDCI menggunakan instrument tes tertulis yang disusun oleh guru Mata Pelajaran Fiqih sendiri baik dalam ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir sekolah. Menurut PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014 instrumen dalam ranah kognitif meliputi tes dan observasi.¹⁵⁸

Penilaian ranah kognitif di kelas PDCI menggunakan instrument tes tertulis. Dengan tes tertulis guru dapat mengetahui seberapa jauh pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Ketiga, penilaian ranah psikomotor yang merupakan penilaian dari KI 4 (keterampilan). Penilaian ranah psikomotor di kelas PDCI merupakan penilaian keterampilan yang menekankan pada keahlian siswa dalam mempraktekkan sebuah teori yang telah dipelajari. Menurut Hamzah B. Uno Ranah psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual dan atau motorik. Tingkatan pada ranah ini adalah

¹⁵⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 35-36.

¹⁵⁸ PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014, 15-17.

persepsi, kesiapan, mekanisme, respons terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan originasi.¹⁵⁹

Penilaian ranah psikomotor di kelas PDCI menggunakan instrument praktik yang mana rubrik penilaian dibuat oleh guru Mata Pelajaran Fiqih sendiri. Pemilihan instrument praktik ini sesuai dengan isi PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014 instrumen dalam ranah psikomotor meliputi kerja, praktik, proyek, produk, portofolio serta tertulis.¹⁶⁰ Penilaian ranah psikomotor di kelas PDCI menggunakan instrument praktik sebagai salah satu cara guna mengetahui seberapa pemahaman siswa tentang praktik beribadah.

Penilaian ketiga ranah ini dilakukan pada setiap tuntasnya KD dan setelah setengah dari keseluruhan KD tuntas dipelajari (PTS) serta setelah semua KD tuntas (PAS).

¹⁵⁹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 38-39.

¹⁶⁰ PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014, 17-21.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember meliputi perangkat pembelajaran yang di buat oleh tim PDCI bersama guru Mata Pelajaran Fikih. Tugas tim PDCI adalah memadatkan materi sehingga alokasi waktu pembelajaran selama di jenjang Madrasah Tsanawiyah menjadi dua tahun. Tugas guru Mata Pelajaran Fikih adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah di petakan oleh tim PDCI.
2. Pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang, tetapi tidak terlalu terpaku dengan RPP yang ada sehingga terdapat beberapa perubahan menyesuaikan dengan kondisi kelas.
3. Evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember meliputi tiga ranah yaitu afektif yang merupakan KI 1 (afektif spiritual) dan KI 2 (afektif sosial), kognitif yang merupakan KI 3 (pengetahuan) dan psikomotor yang merupakan KI 4 (keterampilan). Instrumentnya di rancang sendiri oleh guru Mata Pelajaran Fikih. Di kelas PDCI evaluasinya dilakukan dua kali dalam satu semester yaitu penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir sekolah (PAS).

B. Saran

Pertama bagi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 hendaknya lebih sering memantau kegiatan pembelajaran di kelas PDCI. Lebih sering melakukan supervise kepada guru yang mengajar di kelas PDCI.

Kedua bagi Ketua Program kelas PDCI hendaknya lebih memperhatikan jadwal kegiatan siswa PDCI agar tidak mengganggu jam pelajaran efektif. Memberikan jadwal semester pendek dengan lebih terstruktur.

Ketiga bagi guru Mata Pelajaran Fikih kelas PDCI, pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik, akan tetapi alangkah baiknya jika alokasi waktunya lebih di perhatikan lagi, penggunaan media pembelajaran tidak hanya menggunakan media berbasis multimedia saja tetapi menggunakan media yang berbasis lain agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dkk. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Al-Bukhori, Muhammad Ibn Ismail Abu Abdullah. T.t.. *Shahih Bukhori*. t.t.p.: dar Thuq An Najaah.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Basri, Hasan. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depag RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama Republik Indonesia*. Duren Sawit: Maghfiroh Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional.. 2014. *Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta: Sinar Grafika.
- DITPAIS Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah (DITPAIS) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Penagajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, JJ. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

- Hawadi, Reni Akbar. 2006. *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektua*. Jakarta: Gramedia.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih S. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamil, Ibnu. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Akselerasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi, Jember: STAIN Jember.
- KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab pada Madrasah
- Kurinasih, Imas. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan* (Surabaya: Kata Pena.
- Lampiran II SK DIRJEN PENDIS NO. 3364 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Madrasah Tsanawiyah.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mardani.2013. *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Milles, Matthew B. dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: United States of America.
- Mujib, Abdul dan Yusuf Mudzakkir. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Prabowo, Sugeng Listyo dan Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rasjid, Sulaiman. 2014. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Rohana, Titiek. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jember: STAIN Jember Press.
- Rohani, Ahmad. 2007. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sonia, Nur Rahmi. 2016. *Implementasi Kebijakan Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) Dengan Model Sistem Kredit Semester (SKS) Di Madrasah Aliyah Negeri Ngawi*. Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sudjana, Nana. 2001. *Teknologi Pengajaran*.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2010. *Belajara dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafe'I, Rachmat. 2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tabrani, Muis. 2013. *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran teori dan praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiqotul Laili

NIM : 084141153

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pembelajaran Fiqih Bagi Siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) di MTs Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dengan demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 23 Maret 2018
Kami yang menyatakan



Faiqotul Laili
NIM. 084 141 153

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Fikih bagi Siswa Program Peserta Didik Cerdas Istimewa di MTsN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Pembelajaran Fikih 2. PDCI	1. Pembelajaran 2. Fikih 1. Program Pelaksanaan PDCI	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi a. Tujuan Fikih b. Fungsi Fikih c. Ruang Lingkup Fikih a. Pengertian b. Tujuan c. Dasar pelaksanaan d. Kurikulum	1. Informan Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, Ketua Program PDCI, Guru Fikih Kelas PDCI, siswa PDCI. 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Metode Pendekatan Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian Studi Kasus 3. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Metode Analisis Data Deskriptif 5. Keabsahan Data Triangulasi	1. Focus Penelitian a. Bagaimana perencanaan pembelajaran Fikih bagi Siswa Program Peserta Didik Cerdas Istimewa di MTsN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi Siswa Program Peserta Didik Cerdas Istimewa di MTsN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? c. Bagaiman evaluasi pembelajaran Fikih bagi Siswa Program Peserta Didik Cerdas Istimewa di MTsN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

Lampiran 2: Pedoman Penelitian Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi

PEDOMAN PENELITIAN

OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa program PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
 - a. Kalender pendidikan PDCI sama dengan *Full day* dan *Regular*.
 - b. rancangan pekan efektif PDCI sama dengan *Full day* dan *Regular*.
 - c. Prota PDCI berbeda dengan *Full day* dan *Regular*.
 - d. Promes PDCI berbeda dengan *Full day* dan *Regular*.
 - e. Silabus PDCI berbeda dengan *Full day* dan *Regular*.
 - f. Rencana pelaksanaan pembelajaran PDCI berbeda dengan *Full day* dan *Regular*.
2. Pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa program PDCI di MTs Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
 - a. Penyampaian tujuan pembelajaran di kelas PDCI
 - b. Materi yang disampaikan di kelas PDCI.
 - c. Pendekatan yang digunakan di kelas PDCI.
 - d. Metode pembelajaran yang digunakan di kelas.
 - e. Media yang digunakan di kelas PDCI.

3. Evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa program PDCI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
 - a. Evaluasi ranah afektif sesuai dengan KI 1 dan KI 2
 - b. Evaluasi ranah kognitif sesuai dengan KI 3
 - c. Evaluasi ranah psikomotor sesuai dengan KI 4
4. Fasilitas ruang kelas PDCI dan Lokasi penelitian

B. Pedoman Wawancara

1. Perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa) di MTs Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
 - a. Bagaimana kalender pendidikan bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - b. Darimana asal kalender pendidikan dan apakah kalender pendidikan ini khusus bagi siswa bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - c. Bagaimana rancangan pekan efektif bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - d. Bagaimana program tahunan bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - e. Siapa yang membuat program tahunan yang digunakan siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - f. Berapa jumlah program tahunan siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?

- g. Bagaimana program semester bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - h. Siapa yang membuat program semester yang digunakan siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - i. Berapa jumlah program semester siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - j. Bagaimana silabus bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa).
 - k. Siapa yang membuat silabus yang digunakan siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - l. Berapa jumlah silabus siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - m. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - n. Siapa yang membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
2. Pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa) di MTs Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- a. Apa tujuan pembelajaran fikih dan bagaimana cara merumuskan tujuan pembelajaran fikih bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - b. Apa saja materi pembelajaran siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - c. Media apasaja yang digunakan di kelas PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?

- d. Pendekatan yang bagaimana yang digunakan di kelas PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - e. Metode apa saja yang digunakan di kelas PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
3. Evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa) di MTs Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- a. Bagaimana sistem penilaian di kelas PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - b. Siapa yang membuat instrument penilaian kelas PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?
 - c. Bagaimana tingkat kesulitan soal yang diberikan kepada siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa)?

C. Pedoman Dokumentasi




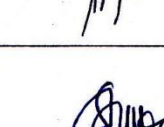
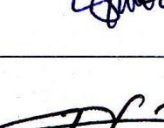
1. Catatan perangkat pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa) di MTs Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
2. Foto Pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa) di MTs Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
3. Catatan instrument yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI (Peserta Dididk Cerdas Istimewa) di MTs Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
4. Data MTs Negeri 2 Jember dan data guru serta data peserta didik
5. Denah MTs Negeri 2 Jember



Fokus penelitian	Hasil wawancara	Sesuai	Tidak sesuai	Keterangan
Perencanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI	Kalpendik PDCI sama dengan kelas <i>Full Day</i> dan <i>Ragular</i>	✓		Perangkat Pembelajaran kalpendik. Dokumentasinya sama antara PDCI dengan kelas lain.
	RPE PDCI sama dengan kelas <i>Full Day</i> dan <i>Ragular</i>	✓		Dokumen perangkat pembelajaran RPE sama dengan kelas lainnya.
	Prota PDCI berbeda dengan kelas <i>Full Day</i> dan <i>Ragular</i>	✓		Dokumen perangkat pembelajaran Prota lebih banyak mengandung KD dari pada prota reguler dan full day
	Promes PDCI berbeda dengan kelas <i>Full Day</i> dan <i>Ragular</i>	✓		Dokumen perangkat pembelajaran Promes lebih banyak mengandung KD dari pada promes reguler dan full day
	Silabus PDCI berbeda dengan kelas <i>Full Day</i> dan <i>Ragular</i>	✓	-	Silabus PDCI ada 4 sedangkan silabus reguler dan full day ada 6 dalam jenjang MTsN.
	RPP PDCI berbeda dengan kelas <i>Full Day</i> dan <i>Ragular</i>	✓		Secara komponen sama yang berbeda pada metode dan media yang tercantum dalam RPP
Pelaksanaan pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI	Tujuan pembelajaran disampaikan		✓	Saat pelaksanaan guru Fikih langsung menyampaikan materi pembelajaran
	Menggunakan media pembelajaran berbasis multimed	✓		Saat pembelajaran, guru Fikih menggunakan LCD sebagai salah satu media pembelajaran
	Materi pembelajaran sesuai dengan RPP	✓		Materi yang disampaikan guru Fikih saat pembelajaran sesuai dengan RPP yang ada
	Metode pembelajaran bervariasi	✓		guru Fikih menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan
	Alokasi waktu sesuai dengan RPP		✓	alokasi waktu tidak sama dengan RPP, dalam RPP 3 kali tatap muka, pelaksanaan nya 1 tatap muka.
Evaluasi	Ranah afektif			guru menggunakan instrumen observasi tentang

pembelajaran Fikih bagi siswa PDCI	sesuai dengan KI 1 dan KI 2	✓		perilaku sikap dengan kriteria akhlak siswa secara sosial dan spiritual
	Ranah kognitif sesuai dengan KI 3	✓		Butir soal yang diujikan semua materi ada dalam pembelajaran
	Ranah psikomotor sesuai dengan KI 4	✓		Evaluasi praktik Sujud Syukur

Lampiran 3: Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1.	29 Oktober 2018	Observasi prapenelitian wawancara waka kurikulum	
2.	10 Januari 2018	Sillaturrahim dan penyerahan surat observasi	
3.	11 Januari 2018	Wawancara Waka Kurikulum kelas PDCI	
4.	12 Januari 2018	Dokumentasi penyelenggaraan kelas PDCI	
5.	19 Januari 2018	Wawancara guru mata pelajaran Fikih kelas PDCI	
6.	29 Januari 2018	Dokumentasi data Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember	
7.	30 Januari 2018	Wawancara Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember	

8.	01 Februari 2018	Wawancara ketua program kelas PDCI	
9.	01 Februari 2018	Dokumentasi perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran Fikih kelas PDCI	
10.	01 Februari 2018	Wawancara guru mata pelajaran Fikih PDCI	
11.	10 Februari 2018	Observasi pelaksanaan pembelajaran Fikih di kelas PDCI	
12.	17 Februari 2018	Observasi pelaksanaan pembelajaran Fikih di kelas PDCI	
13.	17 Februari 2018	Wawancara dengan siswa PDCI	
14.	22 Maret 2018	Permintaan surat selesai Penelitian	

Jember, 22 Maret 2018

Kepala MTsN 2 Jember



Dra. Nurul Faridha
196307161994032001

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 Jember

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI'17	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	PPDB	PPDB	LU	PPDB	PPDB	PPDB	DU	DU	PC	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13
2	AGUSTUS,17	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	LHB	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39
3	SEPTEMBER'17	LHB	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	LHB	56	57	LU	58	59	60	KTS	KTS	KTS	
4	OKTOBER'17	LU	61	62	63	64	65	66	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	85	86
5	NOPEMBER'17	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	104	105	106	107	108	LU	109	110	111	112	
6	DESEMBER'17	LHB	113	LU	114	115	116	117	118	119	LU	120	121	122	123	124	125	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LU
7	JANUARI'18	LHB	1	2	3	4	5	LU	6	7	8	9	10	11	LU	12	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26
8	PEBRUARI'18	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	LHB	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49			
9	MARET'18	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	LHB	LU	64	65	66	67	68	69	LU	70	71	72	73	LHB	74
10	APRIL'18	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	LHB	85	LU	86	87	88	89	90	91	LU	92	93	94	95	96	97	LU	98	
11	MEI'18	LHB	99	100	101	102	LU	103	104	105	LHB	106	107	LU	108	109	LPP	LPP	LPP	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	LHB	EF	EF
12	JUNI'18	EF	EF	LU	117	118	119	120	121	122	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHB	LHB	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2
	JULI'18	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU							LU								LU	
KETERANGAN																	Libur Hari Besar															
LHB : Libur Hari Besar		Semester Ganjil : 125 hari					17 Agustus. 2017					: Proklamasi Kemerdekaan RI					30 Maret. 2018					: Wafat Isa Al-Masih										
LU : Libur Umum		Semester Genap : 122 hari					1 September. 2017					: Hari Raya Idul Adha					13 April. 2018					: Isro'Miroj 1439 H										
LS1 : Libur Semester 1		Hari Efektif Faku : 4 hari					21 September. 2017					: Tahun Baru Hidriyah 1439 H					1 Mei. 2018					: Hari Buruh Internasional										
LS2 : Libur Semester 2		KTS : 3 hari					1 Desember. 2017					: Maulud Nabi Muhammad SAW					10 Mei. 2018					: Kenaikan Isa Almasih										
LPP : Libur Permulaan Puasa							25 Desember. 2017					: Hari Raya Natal					29 Mei. 2018					: Hari Raya Waisak 2572										
LHR : Libur Sekitar Hari Raya							1 Januari. 2018					: Tahun Baru Masehi					2 Juni. 2018					: Nuzulul Qur'an										
EF : Hari Efektif Fakultatif							16 Pebruari. 2018					: Tahun Baru Imlek 2569					15-16 Juni 2018					: Hari Raya Idhul Fitri 1439 H										
KTS : Kegiatan Tengah Semester							17 Maret. 2018					: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1940																				

Sumber: Dokumen perangkat pembelajaran guru mata pelajaran Fikih

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

NAMA SEKOLAH : MTs NEGERI 2 JEMBER
MATA PELAJARAN : FIKIH
KELAS/SEMESTER : VII / DUA
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
KURIKULUM ACUAN : K 2013

I. PENGHITUNGAN ALOKASI WAKTU (Banyaknya pekan dalam semester genap)

No	Nama Bulan	Banyak Pekan		
		Seluruhnya	Tidak efektif	Efektif
1	Januari	4	-	4
2	Pebruari	4	-	4
3	Maret	4	-	4
4	April	4	1	3
5	Mei	5	2	3
6	Juni	4	3	1
Jumlah		25	6	19

Jumlah : 25 Pekan - 6 Pekan

Jumlah pekan efektif : 19 Pekan

II. BANYAK PEKAN EFEKTIF = 19 Pekan

JUMLAH JAM EFEKTIF = 19 Pekan x 2 Jam Tatap Muka

= 38 Jam Tatap Muka

IAIN JEMBER

III. KETERANGAN PEKAN YANG TIDAK EFEKTIF

- USBN & UAMBN = 1 Pekan
- UN & PAT = 2 Pekan
- Libur Sebelum dan Susudah Hari Raya = 3 Pekan

Jumlah Pekan = 6 Pekan

Jember, 17 Juli 2017

Mengetahui
Kepala MTsN 2 Jember

Guru Mata Pelajaran

Dra. Nurul Faridha
NIP. 196307161994032001

Aisyah S.Pd.I

Sumber: Dokumen perangkat pembelajaran guru mata pelajaran Fiqih

IAIN JEMBER

C. FIKIH

C.1 KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Meyakini pentingnya bersuci dari hadas dan najis 1.2. Menghayati ketentuan shalat lima waktu 1.3. Menghayati ketentuan waktu shalat lima waktu 1.4. Menghayati makna azan dan ikamah 1.5. Meyakini ketentuan shalat berjamaah 1.6. Meyakini pentingnya sujud sahwi 1.7. Meyakini manfaat zikir dan doa</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Membiasakan diri berperilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang tata cara bersuci 2.2 Membiasakan diri berperilaku tertib dan disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tentang shalat lima waktu 2.3 Membiasakan berperilaku disiplin dan tepat waktu sebagai implementasi dari pemahaman tentang waktu waktu shalat fardlu 2.4 Membiasakan diri berperilaku peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang azan dan iqamah 2.5 Membiasakan sikap kebersamaan dan kekeluargaan sebagai implementasi dari pemahaman tentang shalat berjamaah 2.6 Membiasakan diri berperilaku taat dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan sujud sahwi. 2.7 Membiasakan diri berperilaku santun dan percaya diri sebagai</p>

	implementasi dari pemahaman tentang zikir dan doa setelah shalat
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami hadas dan najis dan tata cara menyucikannya</p> <p>3.2 Memahami ketentuan shalat lima waktu</p> <p>3.3 Memahami waktu-waktu shalat lima waktu</p> <p>3.4 Memahami ketentuan azan dan ikamah</p> <p>3.5 Menganalisis ketentuan shalat berjamaah</p> <p>3.6 Memahami ketentuan sujud sahwi</p> <p>3.7 Memahami tatacara berzikir dan berdoa setelah shalat</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas dan najis</p> <p>4.2 Mempraktikkan shalat lima waktu</p> <p>4.3 Menpresentasikan penentuan waktu shalat lima waktu</p> <p>4.4 Mempraktikkan azan dan ikamah</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan tata cara shalat berjamaah</p> <p>4.6 Memeragakan sujud sahwi</p> <p>4.7 Mendemonstrasikan zikir dan berdoa setelah shalat</p>

C.2 KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Meyakini kewajiban melaksanakan shalat Jum'at</p> <p>1.2 Menerima ketentuan shalat Jamak dan Qasar</p> <p>1.3 Meyakini kewajiban shalat dalam berbagai keadaan</p> <p>1.4 Menghayati hikmah dari shalat sunah</p>
2. Menghargai dan menghayati	2.1 Membiasakan diri berperilaku disiplin sebagai implementasi

<p>perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>dari pemahaman tentang ketentuan shalat Jum'at 2.2 Membiasakan diri berperilaku tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan shalat Jamak dan Qasar 2.3 Membiasakan diri berperilaku tertib sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaifiat shalat wajib dalam berbagai keadaan 2.4 Membiasakan diri berperilaku memiliki semangat dalam melakukan kebaikan sebagai implementasi dari pemahaman tentang shalat sunah</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami ketentuan shalat Jum'at 3.2 Memahami ketentuan shalat Jamak dan Qasar 3.3 Memahami kaifiat shalat dalam berbagai keadaan 3.4 Memahami shalat sunah <i>muakkad</i> dan shalat sunah <i>gairu muakkad</i></p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Mempraktikkan shalat Jum'at 4.2 Mempraktikkan shalat Jamak dan Qasar 4.3 Memeragakan shalat dalam keadaan sakit 4.4 Memsimulasikan shalat sunah <i>muakkad</i> dan shalat sunah <i>gairu muakkad</i></p>

C.3 KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan	1.1 Meyakini hikmah bersukur

<p>menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.2 Menghayati hikmah sujud <i>tilawah</i> 1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa 1.4 Menghayati hikmah zakat</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah swt. sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur 2.2 Membiasakan sujud <i>tilawah</i> dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud <i>tilawah</i> 2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa 2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami ketentuan sujud syukur 3.2 Memahami ketentuan sujud <i>tilawah</i> 3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa 3.4 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat</p>
<p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Memeragakan tata cara sujud syukur 4.2 Memeragakan tata cara sujud <i>tilawah</i> 4.3 Mensimulasikan tatacara melaksanakan puasa 4.4 Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat</p>

C.4 KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah 1.2 Menyakini hikmah bersedekah, hibah, dan memberikan hadiah 1.3 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan tayyiban</i></p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah 2.2 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang sedekah, hibah, dan hadiah 2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan baik</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah 3.2 Memahami ketentuan sedekah, hibah, dan hadiah 3.3 Menganalisis ketentuan halalharam makanan dan minuman</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah 4.2 Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah, dan hadiah 4.3 Membuat peta konsep mengenai ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik</p>

yang sama dalam sudut pandang/teori	
-------------------------------------	--

C.5 KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan menyembelih binatang 1.2 Meyakini perintah berkorban dan akikah 1.3 Menghayati ketentuan jual beli dan qirad 1.4 Menyadari manfaat dan hikmah larangan riba dalam jual beli
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan menyembelih binatang menurut syariat Islam. 2.2 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang kurban dan akikah 2.3 Membiasakan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan jual-beli dan qirad 2.4 Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang praktik riba
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ketentuan menyembelih binatang 3.2 Memahami ketentuan qurban dan akikah 3.3 Memahami ketentuan jual beli dan <i>qirad</i> 3.4 Menganalisis larangan riba
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,	4.1 Mendemonstrasikan tata cara menyembelih binatang 4.2 Menyajikan contoh tata cara

<p>mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>pelaksanaan qurban dan akikah 4.3 Mempraktikkan pelaksanaan jual beli dan <i>qirad</i> 4.4 Mensimulasikan tata cara menghindari riba</p>
---	---

C.6 KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghayati hikmah ketentuan pinjam meminjam 1.2 Menghayati hikmah ketentuan utang-piutang 1.3 Menghayati hikmah ketentuan gadai 1.4 Menyadari pentingnya pemberian upah 1.5 Menghayati hikmah ketentuan perawatan jenazah 1.6 Meyakini nilai keadilan dalam waris</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pinjam meminjam, 2.2 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan utangpiutang 2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan gadai 2.4 Membiasakan sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan upah 2.5 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari</p>

	<p>pemahaman tentang pengurusan jenazah</p> <p>2.6 Membiasakan sikap adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan waris</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami ketentuan pinjam meminjam</p> <p>3.2 Memahami ketentuan utang piutang</p> <p>3.3 Menganalisis ketentuan gadai</p> <p>3.4 Menjelaskan ketentuan upah</p> <p>3.5 Memahami ketentuan pengurusan jenazah, (memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan)</p> <p>3.6 Memahami ketentuan waris</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan pelaksanaan pinjam-meminjam</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan utang</p> <p>4.3 Mensimulasikan tata cara gadai</p> <p>4.4 Mensimulasikan tata cara pelaksanaan pemberian upah</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan tata cara merawat jenazah</p> <p>4.6 Mensimulasikan tata cara pembagian waris</p>

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 2 Jember

Kelas : VII PDCI

Materi Pelajaran : FIKIH

Tahun Pelajaran : 2017/2018

SMT	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
SATU	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya; 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya; 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata; 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di	1.1 Meyakini pentingnya bersuci dari hadas dan najis 2.1 Membiasakan diri berperilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang tata cara bersuci 3.1 Memahami hadas dan najis dan tata cara menyucikannya 4.1 Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas dan najis	6 X 40 menit (3 X pertemuan)	
		Ulangan harian	2 X 40 menit (1 X pertemuan)	
		1.2 Menghayati hikmah dari ketentuan salat lima waktu 1.3 Menghayati hikmah dari ketentuan waktu salat lima waktu 1.6 Meyakini pentingnya sujud sahwi 2.2 Membiasakan diri berperilaku tertib dan disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tentang salat lima waktu 2.3 Membiasakan berperilaku disiplin dan tepat waktu sebagai implementasi dari pemahaman tentang waktu-waktu salat fardlu 2.6 Membiasakan diri berperilaku taat dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan sujud sahwi 3.2 Memahami ketentuan shalat lima waktu 3.3 Memahami waktu-waktu salat lima waktu 3.6 Memahami ketentuan sujud sahwi 4.2 Mempraktikkan salat lima waktu 4.3 Menpresentasikan penentuan waktu salat lima waktu 4.6 Memperagakan sujud sahwi	6 X 40 menit (3 X pertemuan)	

sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	Ulangan harian	2 X 40 menit (1 X pertemuan)	
	1.4 Menghayati makna azan dan ikamah 1.5 Meyakini hikmah salat berjamaah 2.4 Membiasakan diri berperilaku peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang azan dan ikamah 2.5 Membiasakan sikap kebersamaan dan kekeluargaan sebagai implementasi dari pemahaman tentang salat berjamaah 3.4 Memahami ketentuan azan dan ikamah 3.5 Menganalisis ketentuan salat berjamaah 4.4 Mempraktikkan azan dan ikamah 4.5 Mendemonstrasikan tata cara salat berjamaah	4 X 40 menit (2 X pertemuan)	
	1.7.1 Menghayati manfaat dzikir dan do'a sehingga merasa dekat dengan Allah Swt 2.7.1 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang zikir dan doa setelah salat 3.7.1 Menjelaskan pengertian dzikir dan doa 3.7.2 Menjelaskan manfaat dzikir dan doa 3.7.3 Menjelaskan tata cara dzikir dan doa 4.7.1 Memperagakan zikir setelah shalat 4.7.2 Memperagakan do'a setelah shalat	4 X 40 menit (2 X pertemuan)	
	Ulangan harian	2 X 40 menit (1 X pertemuan)	
	1.1 Meyakini kewajiban melaksanakan salat Jum'at 2.1 Membiasakan diri berperilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan salat Jum'at 3.1 Memahami ketentuan salat Jum'at 4.1 Mempraktikkan salat Jum'at	6 X 40 menit (3 X pertemuan)	
	Ulangan harian	2 X 40 menit (1 X pertemuan)	
	Cadangan	4 X 40 menit (2 X pertemuan)	

		JUMLAH	38 X 40 menit (19 X Pertemuan)	
DUA	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya; 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya; 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata; 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	1.2 Menghayati hikmah dari ketentuan salat Jamak dan Qasar 1.3 Menghayati hikmah dari ketentuan salat dalam berbagai keadaan 2.2 Membiasakan diri berperilaku tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan salat Jamak dan Qasar 2.3 Membiasakan diri berperilaku tertib sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaifiat salat wajib dalam berbagai keadaan 3.2 Memahami ketentuan salat Jamak dan Qasar 3.3 Memahami kaifiat salat dalam berbagai keadaan 4.2 Mempraktikan salat Jamak dan Qasar 4.3 Memperagakan salat dalam keadaan sakit	6 X 40 menit (3 X pertemuan)	
		1.4 Menghayati hikmah dari salat sunah 2.4 Membiasakan diri berperilaku memiliki semangat dalam melakukan kebaikan sebagai implementasi dari pemahaman tentang salat sunah 3.4 Memahami salat sunah <i>muakkad</i> dan shalat sunah <i>gairu muakkad</i> 4.4 Memsimulasikan salat sunah <i>muakkaddan</i> salat sunah <i>gairu muakkad</i>	6 X 40 menit (3 X pertemuan)	
		Ulangan harian	2 X 40 menit (1 X pertemuan)	
		1.1 Meyakini hikmahbersyukur 2.1 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah Swt., sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur 3.1 Memahami ketentuan sujud syukur 4. 1 Memperagakan tata cara sujud syukur	4 X 40 menit (2 X pertemuan)	
		1.2 Menghayati hikmah sujud <i>tilawah</i> 2.2 Membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud <i>tilawah</i> 3.2 Memahami ketentuan sujud <i>tilawah</i> 4.2 Memperagakan tata cara sujud <i>tilawah</i>	4 X 40 menit (2 X pertemuan)	
		1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa 2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari	6 X 40 menit	

		pemahaman tentang hikmah puasa 3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa 4.3 Mensimulasikan tatacara melaksanakan puasa	(3 X pertemuan)	
		Ulangan harian	2 X 40 menit (1 X pertemuan)	
		1.4 Menghayati hikmah zakat 2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat 3.4 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat 3.4 Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat	6 X 40 menit (3 X pertemuan)	
		Ulangan harian	2 X 40 menit (1 X pertemuan)	
		JUMLAH	38 X 40 menit (19 X Pertemuan)	

Mengetahui
Kepala MTs Negeri 2 Jember

Dra. Nurul Faridha
NIP. 196307161994032001

Jember, 17 Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

Aisyah, S.Pd.I

Sumber: Dokumen perangkat pembelajaran kelas PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) guru mata pelajaran Fikih

IAIN JEMBER

PROGRAM SEMESTER II

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 2
 Jember
 :
 Mata Pelajaran : FIKIH
 : VII PDCI /
 Kelas/Semester : DUA
 :
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO KD	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		DISAMPAIKAN PADA BULAN DAN MINGGU KE :																								
				JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI					JUNI			
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
3.2	Memahami ketentuan salat Jamak dan Qasar	2	JP	X																								
4.2	Mempraktekan salat Jamak dan Qasar	2	JP		X																							
3.3	Memahami kaifiat salat dalam berbagai keadaan	2	JP			X																						
4.3	Memperagakan salat dalam keadaan sakit																											
3.4	Memahami salat sunah muakkad dan sholat sunah gairu muakkad	4	JP				X	X																				
4.4	Memsimulasikan salat sunah muakkad dan salat sunnah ghoiru muakkad	2	JP						X																			
	Ulangan	2	JP							X																		
3.1	Memahami ketentuan sujud syukur	2	JP								X																	
4.1	Memperagakan tata cara	2	JP									X																

USBN & UAMBN

PAT

UN 2017/2018

PAS SEMESTER 2

REMEDIAL

CLASS MEETING

CLASS MEETING

	sujud syukur																				
3.2	Memahami ketentuan sujud <i>tilawah</i>	2	JP												X						
4.2	Memperagakan tata cara sujud <i>tilawah</i>	2	JP													X					
3.3	Menganalisis ketentuan ibadah puasa	4	JP														X	X			
4.3	Mensimulasikan tatacara melaksanakan puasa	2	JP																		X
	Ulangan	2	JP																		X
3.4	Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat	2	JP																		X
4.4	Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat	2	JP																		X
	Ulangan	2	JP																		X

Jember, 17 Juli 2017

Mengetahui
Kepala MTs Negeri 2 Jember

Guru Mata Pelajaran

Dra. Nurul Faridha
NIP. 196307161994032001

Aisyah S.Pd.I

Sumber: Dokumen perangkat pembelajaran kelas PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) guru mata pelajaran Fiqih

IAIN JEMBER

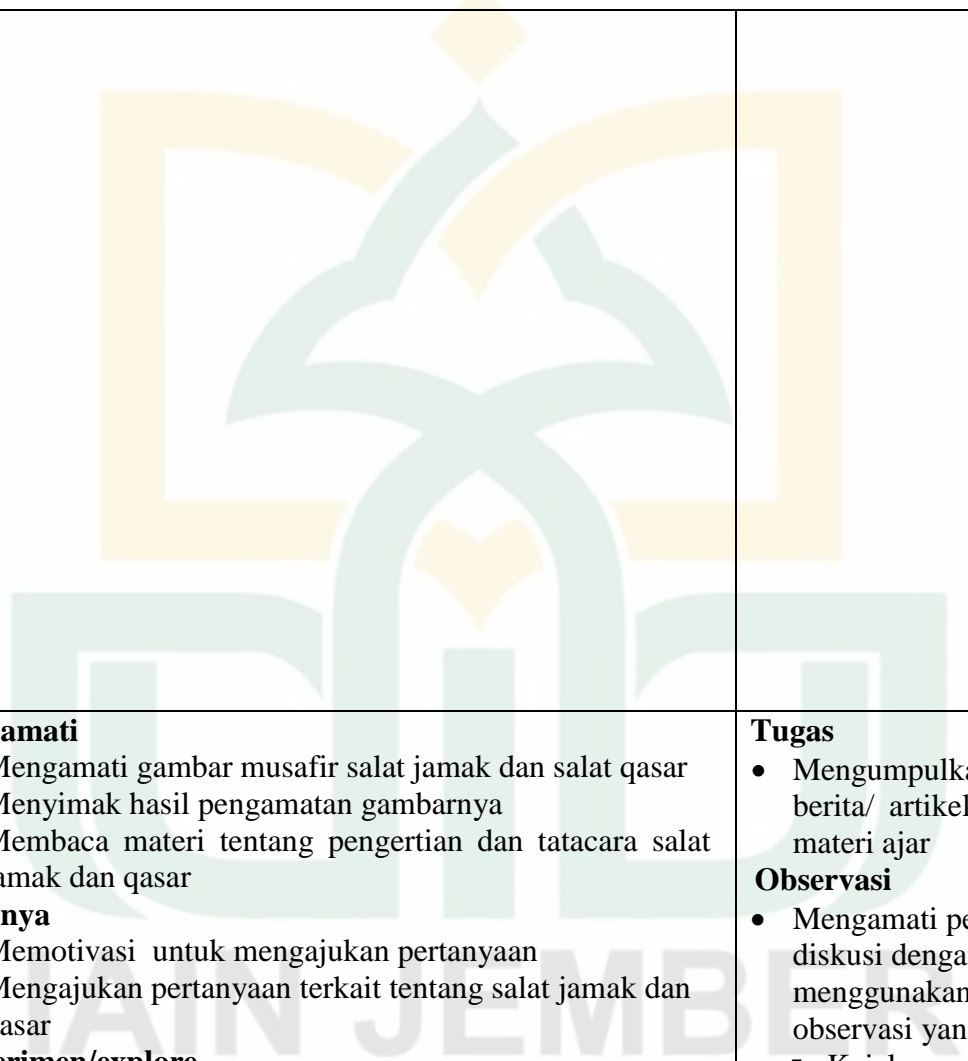
SILABUS MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Fikih
Satuan Pendidikan : MTs Negeri Jember II
Kelas/Smt : VII(Tujuh)/ Genap

Kompetensi Inti* :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2. Menghayati hikmah dari ketentuan salat Jamak dan Qasar 1.3. Menghayati hikmah dari ketentuan salat dalam berbagai keadaan 1.4. Menghayati hikmah dari salat sunah 1.1. Meyakini hikmah bersyukur 1.2. Menghayati hikmah sujud <i>tilawah</i> 1.3. Menghayati hikmah ibadah puasa 1.4. Menghayati hikmah zakat			1. Observasi kegiatan 2. Penilaian diri sendiri 3. Penilaian antar teman 4. Catatan-Jurnal Guru		
2.2 Membiasakan diri berperilaku tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan salat Jamak dan Qasar 2.3 Membiasakan diri berperilaku tertib			1. Observasi kegiatan 2. Penilaian diri sendiri 3. Penilaian antar teman 4. Catatan-Jurnal Guru		

<p>sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaifiat salat wajib dalam berbagai keadaan</p> <p>2.4 Membiasakan diri berperilaku memiliki semangat dalam melakukan kebaikan sebagai implementasi dari pemahaman tentang salat sunah</p> <p>2.1 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah SWT. sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur</p> <p>2.2 Membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud <i>tilawah</i></p> <p>2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa</p> <p>2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat</p>					
<p>3.2. Memahami ketentuan salat Jamak dan Qasar</p> <p>4.2. Mempraktekan salat Jamak dan Qasar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian salat jamak 2. Macam-macam dan syarat salat jamak 3. Tata cara salat jamak 4. Pengertian salat qasar 5. Syarat-syarat salat qasar 6. Perbedaan salat 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar musafir salat jamak dan salat qasar - Menyimak hasil pengamatan gambarnya - Membaca materi tentang pengertian dan tatacara salat jamak dan qasar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang salat jamak dan qasar <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh 	<p>3 TM (6 x 40)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pedoman guru FIKIH Kelas VII MTs. • Buku pegangan siswa FIKIH Kelas VII MTs paket siswa • Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar • Gambar peta

	<p>jamak dengan salat qasar</p> <p>7. Praktek salat jamak dan salat qasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari data dan informasi tentang salat jamak dan salat qasar - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain - Membuat bagan tentang ketentuan salat jamak dan salat qasar - Merumuskan manfaat salat jamak dan salat qasar - Menyimpulkan hikmah dari kisah yang terkait dengan salat jamak dan qasar - Memotivasi peserta didik agar menghayati akan pentingnya salat setelah menyimak kisah tersebut <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan tatacara salat jamak dan qasar - Melaksanakan tanya jawab - Menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan salat jamak dan qasar - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi ▪ Kejelasan dan kerapian presentasi atau resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 		<p>konsep sesuai materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar • Akses internet dan multimedia sesuai materi pembelajaran • Lembar observasi dan Lembar penilaian
<p>3.3. Memahami kaifiat salat dalam berbagai keadaan</p> <p>4.3. Memperagakan salat dalam keadaan sakit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salat dalam keadaan darurat 2. Tata cara salat dalam keadaan sakit dan salat dalam kendaraan 3. Praktek salat dalam keadaan sakit dan salat diatas kendaraan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar orang sakit salat dalam keadaan berbaring, duduk, dalam kendaraan - Menyimak hasil pengamatan gambarnya - Membaca materi tentang pengertian dan tatacara salat dalam keadaan darurat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang salat dalam keadaan darurat 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan dan kedalaman informasi yg 	<p>3 TM (6 x 40)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pedoman guru FIKIH Kelas VII MTs. • Buku pegangan siswa FIKIH Kelas VII MTs paket siswa • Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar

		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang ketentuan salat dalam keadaan sakit dan dalam kendaraan - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa presentasi hasil kelompok lain - Membuat analisis tentang tata cara salat dalam keadaan darurat - Merumuskan hikmah dari kisah yang terkait dengan salat dalam keadaan darurat - Memotivasi peserta didik senantiasa menjaga pelaksanaan salat lima waktu setelah menyimak kisah tersebut <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan salat dalam keadaan darurat (keadaan sakit dan di atas kendaraan) - Melaksanakan tanya jawab - Memaparkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan salat dalam keadaan darurat - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<p>diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi ▪ Kejelasan dan kerapian presentasi atau resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar peta konsep sesuai materi • Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar • Akses internet dan multimedia sesuai materi pembelajaran • Lembar observasi dan Lembar penilaian
<p>3.4. Memahami salat sunah <i>muakkad</i> dan salat sunah <i>gairu muakkad</i></p> <p>4.4. Mensimulasikan salat sunah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian salat sunah 2. Dalil dan hikmah salat sunah 3. Macam-macam salat sunah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar orang salat dhuha, salat tarawih dan salat rawatib - Menyimak hasil pengamatan gambarnya - Membaca materi tentang pengertian dan tatacara salat sunah muakkad dan salat sunah ghairu muakkad 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p>	<p>3 TM (6 x 40)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pedoman guru FIKIH Kelas VII MTs. • Buku pegangan siswa FIKIH Kelas VII MTs

<p><i>muakkad</i> dan salat sunah <i>gairu muakkad</i></p>	<p>4. Tata cara salat sunnah</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang salat sunah muakkad dan salat sunah ghairu muakkad <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang salat sunah muakkad dan sunah ghairu muakkad - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain - Membuat analisis tentang macam-macam salat sunah muakkad dan ghairu muakkad - Menyimpulkan perbedaan antara salat sunah muakkad dengan ghairu muakkad - Merumuskan hikmah disyariatkannya salat Dhuha dari kisah <i>Salat Sunah Dhuha Mempermudah Datangnya Rezeki</i> - Memotivasi peserta didik agar konsisten melaksanakan salat sunah setelah menyimak kisah tersebut <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan salat sunah muakkad dan salat sunah ghairu muakkad - Mendemonstrasikan salat sunah muakkad dan salat sunah ghairu muakkad - Melaksanakan tanya jawab - Merefleksikan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh ▪ Keaktifan dalam diskusi ▪ Kejelasan dan kerapian presentasi atau resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>paket siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar • Gambar peta konsep sesuai materi • Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar • Akses internet dan multimedia sesuai materi pembelajaran • Lembar observasi dan Lembar penilaian
--	----------------------------------	---	---	--

<p>3.1. Memahami ketentuan sujud syukur</p> <p>4.3. Memperagakan tata cara sujud syukur</p>	<p>1. Ketentuan sujud syukur</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar / video tentang sujud syukur. - Menyimak hasil pengamatan gambar / videonya - Membaca materi tentang ketentuan sujud syukur <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang sujud syukur <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data tentang ketentuan sujud syukur - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain - Mengidentifikasi ketentuan sujud syukur - Menguraikan hikmah disyariatkannya sujud syukur - Menggali hikmah dari kisah tentang sujud syukur <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan tata cara sujud syukur - Melaksanakan tanya jawab - Menerangkan materi pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan sujud syukur - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur tata cara sujud syukur - Membuat paparan manfaat sujud syukur dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu membiasakan sujud syukur di lingkungan tempat tinggalnya. 	<p>2 TM (4 x 40 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
<p>3.2. Memahami ketentuan sujud <i>tilawah</i></p> <p>4.2. Memperagakan</p>	<p>Ketentuan sujud <i>tilawah</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar/video/orang yang melakukan sujud <i>tilawah</i> - Menyimak hasil pengamatan nya - Membaca materi tentang sujud <i>tilawah</i> 	<p>Sikap:</p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p>	<p>3 TM (6 x 40 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI

<p>tata cara sujud <i>tilawah</i></p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan. - Mengajukan pertanyaan terkait tentang sujud <i>tilawah</i> <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang ketentuan sujud <i>tilawah</i> - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain - Membuat bagan tentang ketentuan sujud <i>tilawah</i> - Mengemukakan pendapat tentang sujud <i>tilawah</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperagakan tata cara sujud <i>tilawah dengan benar</i> - Melaksanakan tanya jawab - Memaparkan bagan tentang ketentuan sujud <i>tilawah</i> - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur tata cara sujud <i>tilawah</i> - Membuat paparan manfaat bersuci dari sujud <i>tilawah</i> dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan di lingkungan tempat tinggalnya. 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Al-Qur'an dan Terjemahnya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
<p>3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa</p> <p>4.3. Mensimulasikan tata cara melaksanakan puasa</p>	<p>Ketentuan ibadah puasa</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati video tata cara puasa - Menyimak hasil pengamatan nya - Membaca materi tentang ketentuan ibadah puasa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan. - Mengajukan pertanyaan terkait tentang ketentuan ibadah puasa <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik 	<p>Sikap:</p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif 	<p>4 TM (8 x 40 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Al-Qur'an dan

		<ul style="list-style-type: none"> - Mencari data dan informasi tentang ketentuan ibadah puasa - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain - Membuat analisis tentang ketentuan ibadah puasa - Merumuskan hikmah ketentuan ibadah puasa - Mengemukakan pendapat tentang hikmah dari ketentuan ibadah puasa - Memotivasi peserta didik agar melaksanakan ibadah puasa sesuai ketentuan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan bagan tentang ketentuan ibadah puasa - Mensimulasikan tata cara ibadah puasa sesuai ketentuan - Melaksanakan tanya jawab - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 	<p>dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur pelaksanaan ibadah puasa. - Membuat paparan manfaat berpuasa dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan puasa sunah maupun wajib di lingkungan tempat tinggalnya. 		<p>Terjemahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
<p>3.4. Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat</p> <p>4.4. Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat</p>	Ketentuan pelaksanaan zakat	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar/video orang yang melaksanakan zakat - Menyimak hasil pengamatan gambar/videonya - Membaca materi tentang ketentuan pelaksanaan zakat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan. - Mengajukan pertanyaan terkait ketentuan pelaksanaan zakat <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang ketentuan 	<p>Sikap:</p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan 	4 TM (8 x 40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Al-Qur'an dan Terjemahnya • Buku

		<p>pelaksanaan zakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain - Membuat analisis ketentuan pelaksanaan zakat - Merumuskan ketentuan pelaksanaan zakat - Menyimpulkan hikmah dari ketentuan pelaksanaan zakat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan ketentuan pelaksanaan zakat - Melaksanakan tanya jawab - Memaparkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan pelaksanaan zakat - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 	<p>uraian.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur tata berzakat. - Membuat paparan manfaat berzakat dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan berzakat di lingkungan tempat tinggalnya. 		<p>penunjang lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	--	--	--	---

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri 2 Jember

Dra. Nurul Faridha
NIP. 196307161994032001

Jember, 17 Juli 2017

Guru Mapel Fikih

Aisyah, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 2 Jember

Mata Pelajaran : FIQIH

Kelas/Semester : VII PDCI / DUA

Materi Pokok : Sujud Syukur

Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI 4 : Mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD 3.1 Memahami ketentuan sujud syukur

KD 4.1 Memperagakan tata cara sujud syukur.

C. Indikator:

3.1.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur

3.1.2 Menjelaskan dalil tentang sujud syukur

3.1.3 Menjelaskan sebab-sebab sujud syukur

4.1.1 Mendemonstrasikan sujud syukur

D. Tujuan :

1. Melalui penanaman keimanan, peserta didik dapat meyakini pentingnya melakukan sujud syukur dengan benar
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui ceramah, tanya jawab, dan diskusi, peserta didik dapat Menjelaskan sebab-sebab sujud syukur dengan percaya diri, baik, dan benar
3. Melalui pembelajaran inkuiri dan drill, peserta didik dapat Menjelaskan hukum dan dalil disyariatkannya sujud syukur dan besar dengan berani, baik dan tepat
4. Melalui diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat Menjelaskan sebab-sebab sujud syukur dengan santun, baik dan benar
5. Setelah melalui proses pembelajaran dan diskusi, peserta didik dapat Melafalkan bacaan dalam sujud syukur dengan jujur dan tepat

6. Melalui demonstrasi , peserta didik dapat Memperagakan tata cara sujud syukur dengan tanggungjawab, baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

- ✓ Bersyukur (berterima kasih) kepada sesama manusia lebih cenderung menunjukkan perasaan senang menghargai. Adapun bersyukur kepada Allah swt. lebih cenderung kepada pengakuan bahwa semua kenikmatan adalah pemberian dari Allah. Inilah yang disebut sebagai syukur. Lawan kata dari syukur nikmat adalah kufur nikmat, yaitu mengingkari bahwa kenikmatan bukan diberikan oleh Allah. Kufur nikmat berpotensi merusak keimanan.

1. Pengertian Dan Dalil Sujud Syukur

Syukur secara bahasa artinya adalah terimakasih, dan menurut istilah sujud syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai tanda terima kasih seorang hamba kepada Sang Pencipta, yaitu Allah swt. Oleh karena itu, sujud syukur merupakan ungkapan rasa terima kasih kepada Allah swt. atas segala nikmat dan karunia yang diberikan kepada kita. Mensyukuri nikmat yang Allah berikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya, yaitu sujud syukur. Dengan demikian, sujud syukur merupakan perwujudan dari ungkapan rasa terima kasih seorang hamba kepada Tuhannya dalam rangka mencapai rida-Nya.

Firman Allah :

وَإِذْ تَأَذِّنَ رَبُّكُمْ لَيْلًا شَكْرْتُمْ لِآزِيدِنَاكُمْ وَلَيِّنَ
كَفَرْتُمْ لَنَا عَذَابًا شَدِيدًا ﴿٧﴾

Artinya : "Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7)

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya : "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku". (QS. Al-Baqarah :152)

2. Hukum Bersyukur dan Sujud Syukur

Hukum bersyukur kepada Allah swt adalah wajib. Kapan pun, dalam kondisi apapun seseorang diwajibkan untuk terus mensyukuri nikmat Allah. Sebab apapun yang diberikan Allah Swt. kepada kita itulah yang terbaik buat kita. Kita wajib ridha dengan takdir Allah, meskipun takdir tersebut tidak kita sukai

Sementara itu hukum bersyukur dengan cara melakukan sujud syukur adalah sunnah.

Hadits Rasulullah saw :

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا آتَاهُ أَمْرٌ يَسْرُهُ أَوْ بُشِّرَ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَعَالَى (رواه ابو داود وابن ماجه والترمذي وحسنه)

Artinya: "Dari Abu Bakrah, sesungguhnya Rasulullah saw. apabila mendapat sesuatu yang menyenangkan atau diberi khabar gembira segeralah tunduk sujud sebagai tanda syukur kepada

Allah swt." (H.R. Abu Dawud, Ibnu Majah, dan at-Turmudzi yang menganggapnya sebagai hadits hasan).

Dalam hadits lain dijelaskan sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " إِنِّي لَأَقْبِتُ جِبْرَائِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَيُبَشِّرُنِي وَقَالَ: إِنَّ رَبَّكَ، يَقُولُ: مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ صَلَّيْتُ عَلَيْهِ، وَمَنْ سَلَّمَ عَلَيْكَ سَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَسَجَدْتُ لِلَّهِ شُكْرًا

Artinya: " Dari 'Abdurrahmaan bin 'Auf: Bahwasannya Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam pernah bersabda: "Aku bertemu dengan Jibril 'alaih-s-salaam, lalu ia memberikan kabar gembira kepadaku dengan berkata : 'Sesungguhnya Rabbmu telah berfirman : Barangsiapa yang mengucapkan shalawat kepadamu, maka aku akan mengucapkan shalawat kepadanya. Barangsiapa yang mengucapkan salam kepadamu, maka aku akan mengucapkan salam kepadanya'. (Mendengar hal itu), aku pun bersujud kepada Allah bersyukur kepada-Nya". (H.R. Baihaqi dan Hakim)

3. Sebab-Sebab Sujud Syukur

Hal-hal yang menyebabkan seseorang melakukan sujud syukur adalah :

- a. Karena ia mendapat nikmat dan karunia dari Allah swt
- b. Mendapatkan berita yang menyenangkan.
- c. Terhindar dari bahaya (musibah) yang akan menimpanya.

Dalam prakteknya, ada hal-hal yang menyebabkan Nabi Muhammad saw dan shalat melaksanakan sujud syukur, yaitu :

- a. Ketika Nabi Muhammad saw mendapat surat dari Ali yang isinya kabar gembira bahwa suku Hamzan masuk Islam.
- b. Ketika malaikat jibril memberi kabar gembira kepada Nabi Muhammad saw. bahwa orang yang selalu bershalawat kepada Nabi Muhammad saw. akan diberi rahmat dan keselamatan.
- c. Ketika mendengar kematian Musailamah al-Kadzdzab mati, Abu Bakar melaksanakan sujud syukur.
- d. Ka`ab bin Abdul Malik melaksanakan sujud syukur ketika mendengar bahwa tobatnya diterima oleh Allah swt.

4. Rukun Sujud Syukur

- a. Niat (di dalam hati)
- b. Takbiratul ihram
- c. Sujud
- d. Duduk sesudah sujud (tanpa membaca tasyahud)
- e. Salam

Pada sujud syukur tidak disyaratkan wudhu, suci pakaian dan tempat, juga tidak disyaratkan adanya takbir dan menghadap kiblat. Walaupun demikian dianjurkan untuk bersih badan, pakaian dan tempat sebelum melaksanakan sujud syukur, dan menghadap kiblat jika memungkinkan.

Niat sujud sujud adalah:

نويت سجود الشكر لله تعالى

Ketika melakukan sujud syukur, hendaklah membaca doa sebagai berikut :

فَتَبَسَّ مَضْجَاكًا مِنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ
 نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ
 صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ
 الصَّالِحِينَ

Artinya: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh". (QS. An-Naml: 19)

Bisa juga dengan ini

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي حَقًّا حَقًّا، سَجَدْتُ لَكَ يَا رَبِّ تَعْبُدًا وَرِقَابًا. اللَّهُمَّ إِنَّ عَمَلِي ضَعِيفٌ فَضَاعِفٌ
 لِي , اللَّهُمَّ قِنِّي عَذَابَكَ يَوْمَ تُبْعَثُ عِبَادَكَ وَتُبُّ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Artinya: "Maha Suci Engkau. Ya Allah, Engkaulah Tuhaku yang sebenarnya, aku sujud kepada-Mu ya Rabbi sebagai pengabdian dan penghambaan. Ya Allah, sungguh amalku lemah, maka lipat gandakan pahalanya bagiku. Ya Allah, selamatkan aku dari siksa-Mu pada hari hamba-hamba-Mu dibangkitkan, terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Menerima taubat dan Maha Penyayang."

5. Manfaat Sujud Syukur

- Menjadikan manusia selalu ingat kepada Allah swt., karena nikmat, karunia dan anugrah hanya datang dari Nya.
- Terhindar dari sifat sombong, karena apa yang diraih manusia berasal dari Allah swt
- Akan menambah nikmat Allah, karena orang yang bersyukur akan ditambah nikmatnya.
- Di akherat akan disediakan tempat yang istimewa bagi manusia yang pandai bersyukur.

6. Praktek Sujud Syukur

Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan secara spontan. Misalkan, ketika seseorang mendapatkan nikmat, atau baru saja mendapatkan kabar yang menggembirakan, maka seketika itu juga ia melakukan sujud syukur tanpa menunda-nundanya. Meskipun boleh-boleh saja seseorang melakukan sujud syukur setiap hari, setiap *ba'da* shalat, atau kapan pun ia mau.

Tetapi sujud syukur lebih dianjurkan dilakukan oleh seseorang yang baru saja mendapat kenikmatan-kenikmatan yang spesial seperti Lulus Ujian, naik kelas, memenangi lomba tingkat nasional, dan lain sebagainya. Kenikmatan-kenikmatan tersebut tidak terjadi belum tentu kita dapatkan setahun sekali. Adapun cara melakukannya adalah dengan satu kali sujud dan dilakukan di luar shalat. Meskipun syarat sujud syukur boleh tidak suci tetapi tentunya lebih baik (afdhal) bila melakukan selagi suci dari hadast dan najis.

Caranya, yaitu sebaiknya suci dari hadas dan najis, berdiri menghadap kiblat, kemudian niat sujud syukur bersamaan takbiratul ihram, setelah itu langsung sujud satu kali, lalu duduk untuk mengucapkan salam.

F. Pendekatan, model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Model : Kooperatif

Metode : CERAMAH, TANYA JAWAB, DRILL, DEMONSTRASI

G. Media/Alat, Bahan dan sumber belajar:

- Gambar
- Modul pembelajaran
- Buku fiqih islami
- LKS

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama.

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam dan membaca do'a belajar selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan menyampaikan ucapan "Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siapkah belajar?" Siapa saja yang tidak bisa hadir dalam pembelajaran hari ini?
2. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta melalui senam brain game hand/bernyanyi.
3. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, dengan menanyakan materi sujud (APERSEPSI)
Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- **MENGAMATI**
 - Peserta didik melihat gambar orang yang sujud syukur
 - Peserta didik membaca materi sujud syukur
- **MENANYA**
 - Dengan arahan dari guru Peserta didik bertanya tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur
 - Peserta didik memberikan tanggapan terkait pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur
- **MENGEKSPLORASI**
 - Peserta didik melakukan diskusi dengan temannya tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur
 - Peserta didik menggali lebih dalam tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur
- **MENGASOSIASI**
 - Peserta didik merumuskan pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur
- **MENKOMUNIKASI**
 - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi
 - Masing-masing kelompok secara bergantian memperagakan tatacara sujud syukur

c. Penutup (10 menit)

1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.

2. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu mempraktekkan sujud sukur
5. Guru memberikan pesan moral terkait pelaksanaan sujud syukur yang harus dilakukan setiap mendapatkan nikmat, terhindar dari musibah.
6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan do'a dan salam.

Pertemuan ke dua

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam dan membaca do'a belajar, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan menyampaikan ucapan "Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siapkah belajar?" Siapa saja yang tidak bisa hadir dalam pembelajaran hari ini?
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta melalui senam brain game hand/bernyanyi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, dengan menanyakan materi sujud sukur
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- **MENGAMATI**
 - Peserta didik melihat modeling yang melakukan sujud syukur
 - Peserta didik membaca ulang materi do'a sujud syukur
- **MENANYA**
 - Dengan arahan dari guru Peserta didik bertanya seputar gerakan sujud syukur
 - peserta didik memberikan tanggapan seputar sujud syukur
- **MENGEKSPLORASI**
 - Beberapa Peserta didik mempraktekan sujud syukur
 - Peserta didik yang lain mengamati temannya yang sedang sujud syukur
- **MENGASOSIASI**
 - Peserta didik merumuskan hasil dari demonstrasi temannya
- **MENKOMUNIKASI**
 - Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan pada temannya

c. Penutup (10 menit)

- ✓ Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- ✓ Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang "sujud tilawah"

- ✓ Guru memberikan pesan moral terkait pelaksanaan sujud syukur yang harus dilakukan setiap mendapatkan nikmat, terhindar dari musibah.
- ✓ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan do'a dan salam

I. Penilaian

a. Teknik penilaian: Tes Tulis dan Praktek

b. Instrumen penilaian:

- a. Bentuk instrumen dan instrumen penilaian :

Bentuk instrumen

Uraian

Instrumen (kisi-kisi, soal, kunci jawaban)

KISI-KISI

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	Kunci jawaban
1	Sujud syukur	Menjelaskan arti sujud syukur	Apa yang dimaksud dengan sujud syukur	Sujud yang dilakukan karena mendapatkan nikmat dari Allah, terhindar dari musibah dan mendengar musuh islam mati.
2		Menuliskan dalil tentang sujud syukur	Tuliskan dalil tentang sujud syukur	
3		Menyebutkan hukum melaksanakan sujud syukur	Apa hukum melaksanakan sujud syukur	Sunnah
4		Menjelaskan sebab-sebab diperintahkan sujud syukur	Jelaskan sebab sebab seseorang disunnahkan untuk melakukan sujud syukur	1. Mendapat nikmat dari Allah 2. Terhindar dari musibah 3. Mendengar berita musuh Islam meninggal
5		Menyebutkan tata cara sujud syukur	Bagaimanakah tata cara melakukan sujud syukur	Dilakukan di luar sholat Menutup aurat Tidak disyaratkan dalam keadaan suci Menghadap. Kiblat

Pedoman penskoran :

Skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 2 jika kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 jika jawaban tidak tepat

Skor yang diperoleh

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

b. Aspek Keterampilan

1. Praktekkan cara sujud syukur

No	Nama	Aspek			Skor Maksimal (11)	Skor Perolehan (1-11)
		Kebenaran 1-4	Runtut 1-4	Kesesuaian 1-3		
1.						
2.						
3.						
	Rata rata					

Rubrik penilaian

a. Kebenaran

- Skor 4 : Benar
- Skor 3 : cukup benar
- Skor 2 : kurang benar
- Skor 1 : tidak benar

b. Runtut

- Skor 4 : Runtut
- Skor 3 : cukup runtut
- Skor 2 : kurang runtut
- Skor 1 : tidak runtut

c. Kesesuaian

- Skor 3 : sesuai
- Skor 2 : kurang sesuai
- Skor 1 : Tidak sesuai

Skor yang diperoleh

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

Aspek Sikap

Indikator perkembangan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab.

1. BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh dalam melaksanakan tugas.
2. MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.

3. MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.
 4. MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten
- Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

b. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	Tanggung Jawab				Jujur			Disiplin				Mandiri				Total Skor	Skor Max.
		1	2	3	4	1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																		
2.																		
3.																		

Skor maksimal : $4 \times 4 = 16$

Nilai maksimal : skor perolehan

----- x 4

Skor maksimal

c. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan:

1. Pembelajaran Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM, meliputi :

- a. Pemanfaatan Tutor Sebaya
- b. Belajar Kelompok

2. Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melewati nilai KKM, meliputi :

- a. Mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi

Jember,

Mengetahui
Kepala MTs Negeri 2 Jember

Guru Mata Pelajaran

Dra. Nurul Faridha
NIP. 196307161994032001

Aisyah, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 2 Jember
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas/Semester : VII PDCI / DUA
Materi Pokok : Sujud Tilawah
Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- KD 1.2 Menghayati hikmah sujud tilawah
- KD 2.2 Membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud *tilawah*
- KD 3.2 Memahami ketentuan sujud tilawah
- KD 4.2 Memperagakan tata cara sujud tilawah

C. Indikator:

- 1.2.1 Meyakini sujud tilawah sebagai bentuk taat dan patuh kepada Allah Swt
- 2.2.1 Menunjukkan sikap bertanggungjawab dengan berperilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud *tilawah*
 - 3.1.1. Menjelaskan pengertian sujud tilawah
 - 3.1.2 Menunjukkan dalil disyariatkannya sujud
 - 3.1.3 Menjelaskan hukum sujud tilawah
 - 3.1.4 Menyebutkan sebab-sebab sujud tilawah
- 4.1.1 Melafalkan bacaan sujud tilawah

4.1.2 Memperagakan tata cara sujud tilawah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- ✓ Melalui penanaman keimanan, peserta didik dapat meyakini pentingnya bersuci dari hadas kecil dan besar dengan benar
- ✓ Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui ceramah, tanya jawab, dan diskusi, peserta didik dapat Menjelaskan sebab-sebab sujud tilawah dengan percaya diri, baik, dan benar
- ✓ Melalui pembelajaran inkuiri dan drill, peserta didik dapat Menjelaskan hukum dan dalil disyariatkannya sujud tilawah dan besar dengan berani, baik dan tepat
- ✓ Melalui diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat Menjelaskan sebab-sebab sujud tilawah dengan santun, baik dan benar
- ✓ Setelah melalui proses pembelajaran dan diskusi, peserta didik dapat Melafalkan bacaan dalam sujud tilawah dengan jujur dan tepat
- ✓ Melalui demonstrasi, peserta didik dapat Memperagakan tata cara sujud tilawah dengan tanggung jawab, baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tilawah berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah sujud tilawah ialah sujud yang dikerjakan pada saat membaca atau mendengar ayat-ayat "sajdah" dalam Al-Qur'an. Dan hukum sujud tilawah adalah sunnah, Namun apabila dalam shalat jama'ah makmum wajib mengikuti imam.
2. Syarat sujud tilawah adalah sebagai berikut: Suci dari hadats dan najis, menutup aurat, menghadap kiblat, setelah mendengar atau membaca ayat sajdah. Sedangkan rukun sujud tilawah sama dengan rukun sujud syukur,
3. Seseorang melakukan sujud tilawah karena ia membaca ayat-ayat sajdah atau mendengar bacaan ayat-ayat sajdah. Di dalam Al-Qur'an terdapat 15 ayat yang berkenaan dengan ayat-ayat sajdah, yaitu sebagai berikut: Al A'raf ayat 206, Ar Ra'd ayat 15, An Nahl ayat 50, Maryam ayat 58, Al Isra' ayat 109, Al Hajj ayat 18, Al Hajj ayat 77, Al Furqan ayat 60, An Naml ayat 26, As Sajdah ayat 15, Shad ayat 24, An Najm ayat 62, Fushilat ayat 38, Al Insyiqaq ayat 21, Al 'Alaq ayat 19,
4. Hikmah disyariatkannya sujud syukur dan tilawah: menjadikan manusia selalu ingat kepada Allah swt., terhindar dari sifat sombong, akan menambah nikmat Allah, dan mendapatkan tempat khusus di dalam surga

F. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model : Kooperatif learning Inquiry Based Learning
- b. Metode : - Ceramah
- Diskusi
- Example none example
- Demonstrasi

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- ✓ Media : Audio Visual
- ✓ Alat/Bahan : Alat tulis, gambar
- ✓ Sumber Belajar : Al Quran terjemah, buku peserta didik

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan kesatu :

a. Pendahuluan :

- ✓ Guru memberi salam dan do'a, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan menyampaikan ucapan "Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siap belajar?"
- ✓ Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari hari ini
- ✓ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.

b. Kegiatan inti:

- MENGAMATI
 - ✓ PD melihat gambar orang yang sujud tilawah
 - ✓ Peserta didik membaca materi sujud tilawah
- MENANYA
 - ✓ Dengan arahan dari guru peserta didik bertanya tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud tilawah
 - ✓ Peserta didik memberikan atensi terkait pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud tilawah
- MENGEKSPLORASI
 - ✓ Peserta didik melakukan diskusi dengan temannya tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud tilawah
 - ✓ Peserta didik menggali lebih dalam tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud tilawah
- MENGASOSIASI
 - ✓ Peserta didik merumuskan pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud tilawah
- MENGKOMUNIKASI
 - ✓ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan diberi tanggapan oleh peserta didik lain serta guru

c. Penutup

- ✓ Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
- ✓ Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang **Puasa**
- ✓ Guru memberikan pesan2 moral terkait materi untuk bahwasanya manusia wajib patuh dan tunduk kepada Alloh serta menjauhi sifat sombong terhadap manusia dan makhluk lain .
- ✓ Guru menutup dengan mengucap doa dan salam

Pertemuan Kedua:

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal

- Guru menyapa dengan mengucapkan salam
- Membaca surat Al Fatihah bersama-sama
- Guru memberi stimulus seputar materi yang akan disampaikan dengan komunikatif

b. Kegiatan Inti

- *Mengamati*
Peserta didik mengamati tentang gambar dan video orang bersujud tilawah
- *Menanya*
➤ Peserta didik bertanya tentang gambar dan video orang bersujud tilawah
- *Mengeksplorasi/Mengeksperimen*
Peserta didik mengasosiasi materi dengan merumuskan pengertian, dalil, dan hukum dan sebab-sebab sujud tilawah
- *Mengasosiasi*
➤ Peserta didik mengasosiasi materi dengan merumuskan pengertian, dalil, dan hukum dan sebab-sebab sujud tilawah
- *Mengkomunikasikan*
Peserta didik secara bersama-sama melafalkan bacaan sujud tilawah berulang-ulang dengan khusyu' dan ikhlas. Kemudian guru menyuruh perwakilan siswa mempraktikkan sujud tilawah disaksikan peserta lain.

c. Penutup

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

I. PENILAIAN

a. Teknik penilaian: Tes Tulis dan Praktek

b. Instrumen penilaian:

✓ **Tes tulis**

Uraian

Instrumen (kisi-kisi, soal, kunci jawaban)

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	Kunci jawaban
1	Sujud syukur	Menjelaskan pengertian sujud tilawah	Apa yang dimaksud dengan sujud tilawah	Sujud yang dilakukan karena telah mendengar atau membaca ayat2 sajdah yang dapat dilakukan di dalam shalat maupun di luar shalat

2		Menuliskan dalil tentang sujud tilawah	Tulislah dalil tentang perintah sujud tilawah!	Wasjud Waqtarib
3		Menyebutkan hukum melaksanakan sujud tilawah	Apa hukum melaksanakan sujud tilawah?	Sunah
4		Menjelaskan sebab-sebab diperintahkan sujud tilawah	Jelaskan sebab sebab seseorang disunnahkan untuk melakukan sujud tilawah!	1. Setelah mendengar bacaan ayat2 sajdah 2. Setelah membaca ayat2 sajdah
5		Menyebutkan tatacara sujud tilawah	Bagaimanakah tata cara melakukan sujud tilawah?	Dalam keadaan suci diteruskan niat sujud tilawah menghadap kiblat dengan bacaan sajada wajhii...kemudian salam

ANALISIS HASIL EVALUASI

No	Nama	Jumlah soal										Nilai	Prosentase Jawaban benar	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.														
2.														
3.														

PROGRAM PENGAYAAN

No	Nama	Materi	Waktu	Hasil
1.		Di beri materi atau tugas baru		Memuaskan
2.				
3.				

PROGRAM PERBAIKAN

No	Nama	Materi	Waktu	Hasil
1.		Mengulang materi yang belum dimengerti		Baik
2.				
3.				

PEDOMAN PENSKORAN :

Skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 2 jika kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 jika jawaban tidak tepat

✓ Penilaian keterampilan

Aspek Keterampilan

1. Peragakanlah cara sujud tilawah

Pedoman Penskoran

No	Nama	Aspek			Skor Maksimal (11)	Skor Perolehan (1-11)
		Kebenaran 1-4	Runtut 1-4	Kesesuaian 1-3		
1.						
2.						
3.						

Rubrik penilaian

a. Kebenaran

- Skor 4 : Benar
- Skor 3 : cukup benar
- Skor 2 : kurang benar
- Skor 1 : tidak benar

b. Runtut

- Skor 4 : Runtut
- Skor 3 : cukup runtut
- Skor 2 : kurang runtut
- Skor 1 : tidak runtut

c. Kesesuaian

- Skor 3 : sesuai

- **Skor 2 : kurang sesuai**
- **Skor 1 : Tidak sesuai**

Aspek Sikap

Indikator perkembangan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab.

1. BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh dalam melaksanakan tugas.
2. MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.
3. MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.
4. MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda v pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Tanggung Jawab				Jujur				Disiplin				Mandiri				Total Skor	Skor Max.
		1	2	3	4	1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																			
2.																			
3.																			

Skor maksimal : 4 atau = 95

c. Pembelajaran remedi dan pengayaan

Pembelajaran Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM, meliputi :

- a. Pemanfaatan Tutor Sebaya
- b. Belajar Kelompok

Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melewati nilai KKM, meliputi :

- a. Mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi

Mengetahui
Kepala MTs Negeri 2 Jember

Jember,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Nurul Faridha
NIP. 196307161994032001

Aisyah, S.Pd.I

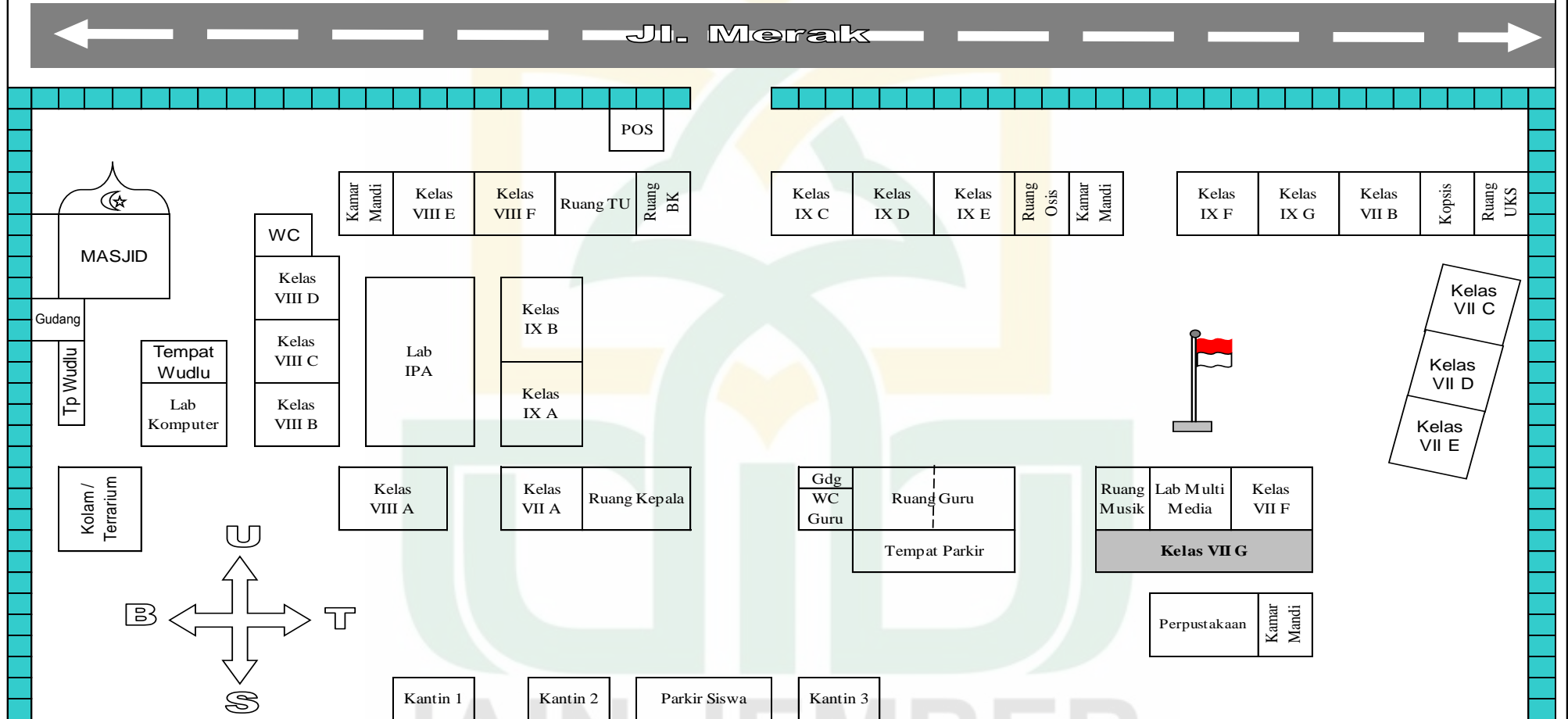
Sumber: Dokumen perangkat pembelajaran kelas PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) guru mata pelajaran Fikih

Denah M Ts Negeri Jember II

Jl. Merak No. 11 Jember Telp. (0331) 482926

Rm Kebun

Kebun Percobaan



Skala 1: 350

1 cm = 100 cm (1 m)

Sumber: Dokumentasi TU Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember 24 Februari 2018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136

Website: <http://iajnember.cjb.net> - e-mail : iajnember@hotmail.com

Nomor : B.2183 /In.20/3.a//PP.009/ 12/ 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Jember, 27 Desember 2017

Kepada
Yth. WAKA Kurikulum MTs Negeri 2 Jember
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswi berikut ini :

Nama : Faiqotul Laili
NIM : 084 141 153
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala MTs Negeri 2 Jember
2. WAKA Kurikulum MTs Negeri 2 Jember
3. Ketua Program Peserta Didik Cerdas Istimewa MTs Negeri 2 Jember
4. Guru mata pelajaran fiqh Peserta Didik Cerdas Istimewa MTs Negeri 2 Jember
5. Peserta Didik Cerdas Istimewa MTs Negeri 2 Jember

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

"Pembelajaran Fiqih Bagi Siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) Di MTs Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018"

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

Jl. Merak No. 11, Slawu, Patrang, Jember

Telepon (0331) 482926

website : mtsn2jember.sch.id email : mtsn2jember@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-204/Mts.13.32.02/KS.06/03/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **Faiqotul Laili**
NIM : **084 141 153**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah selesai mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan judul : **"Pembelajaran Fikih bagi Siswa PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) di MTs Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Jember, 22 Maret 2018



Nurul Faridha

Lampiran 8: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Faiqotul Laili

TTL : Banyuwangi, 08 Mei 1996

Alamat : Sukonatar-Srono-Banyuwangi

NIM : 084 141 153

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Formal : TK (Taman Kanak-kanak) Al-Iklas (2000-2002), MI (Madrasah Ibtidaiyah) Al-Iklas (2002-2008), MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri) Srono (2008-2011), MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Jember (2011-2014).

IAIN JEMBER